

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KEPUASAN KERJA
TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI PADA
DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI DAN UMKM
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
Reno Joko Sadewo
15812147014

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KEPUASAN KERJA
TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI PADA
DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI DAN UMKM
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh :
RENO JOKO SADEWO
15812147014

Telah disetujui dan disahkan Pada tanggal 24 Maret 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Disetujui
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dhyah Setyorini', is positioned above the printed name and NIP.

Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., CA
NIP. 197711072005012001

PENGESAHAN

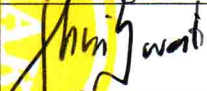


Skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI PADA DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI DAN UMKM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:
RENO JOKO SADEWO
15812147014

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Juli 2017 dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI


Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA	Ketua Penguji		13 Juli 2017
Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., CA	Sekretaris Penguji		13 Juli 2017
Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA	Penguji Utama		11 Juli 2017

Yogyakarta, 19 Juli 2017

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan




Dr. Sugiharsono, M. Si.
NIP. 19550328 198303 1 0021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reno Joko Sadewo

NIM : 15812147014

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kepuasan Kerja

Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Dinas Perindustrian

Perdagangan Koperasi Dan UMKM Daerah Istimewa

Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 24 Maret 2017



Reno Joko Sadewo

NIM. 15812147014

MOTTO

“Seseorang yang optimis akan melihat adanya kesempatan dalam setiap malapetaka, sedangkan orang yang pesimis akan melihat malapetaka dalam setiap kesempatan”. (Nabi Muhammad SAW)

“Janganlah takut untuk bermimpi, karena mimpi adalah tempat menanam benih harapan dan memetakan cita-cita”.

(Eichiro Oda).

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Supajitno dan Ibu Sri Nursiyah yang selalu memberikan motivasi dan doa.
2. Kakak saya, Ria Dewi Wulansari yang memberikan motivasi serta doanya.
3. Teman – teman yang mendukung dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KEPUASAN KERJA
TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI PADA
DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI DAN UMKM
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh :
RENO JOKO SADEWO
15812147014

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Pengaruh pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi. (2) Pengaruh kepuasan kerja terhadap kecurangan akuntansi. (3) Pengaruh pengendalian internal dan kepuasan kerja terhadap kecurangan akuntansi.

Populasi pada penelitian ini adalah 132 pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel pada penelitian ini adalah 75 pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling insidental. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara pengendalian internal dengan kecurangan akuntansi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta, hal tersebut dibuktikan dengan t_{hitung} yang lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $-2,093 > 1,669$ dan nilai signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara kepuasan kerja terhadap kecurangan akuntansi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta, hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan t_{tabel} yaitu $-2,423 > 1,669$ dan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara pengendalian internal dan kepuasan kerja terhadap kecurangan akuntansi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yang lebih besar dibandingkan F_{tabel} yaitu $4,045 > 3,13$ dan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Kepuasan Kerja, Kecurangan Akuntansi.

**EFFECT OF INTERNAL CONTROL AND JOB SATISFACTION ON
ACCOUNTING FRAUD IN DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN
KOPERASI DAN UMKM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

by:

RENO JOKO SADEWO
15812147014

ABSTRACT

The aims of this research are to describe the influence of: (1) Effect of internal control on accounting fraud in Dinas Perindustrian Perdagangan koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. (2) Effect of job satisfaction on accounting fraud in Dinas Perindustrian Perdagangan koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. (3) Effect of internal control and job satisfaction on accounting fraud in Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan Umkm Daerah Istimewa Yogyakarta.

The population in this research consisted of 132 employees Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. The sample population in this research consisted of 75 employees Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Technic collecting of samples used samples insedental. The method of collecting data in this research is questionnaire. Test requirements analysis included tests for normality, linearity test multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Technic analysis of the data used to test the hypothesis is simple regression analysis and multiple regression analysis.

The results of the study showed that: (1) There is a negative and significant effect between internal control on accounting fraud in Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta, it proved by t_{count} larger than t_{table} namely $-2,093 > 1,669$ and the value of significance of $0,04 < 0,05$. (2) there is negative and significant between job satisfaction against of accounting fraud on the Dinas Perindustrian Perdagangan koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta, it proved by t_{count} larger than t_{table} namely $-2,423 > 1,669$ and the value of significance of $0,018 < 0,05$. (3) there is negative and significant between internal control and job satisfaction against of accounting fraud on the Dinas Perindustrian Perdagangan koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta, this is shown by F_{count} larger than F_{table} namely $4,045 > 3,13$ and the value of significance of $0,022 < 0,05$.

Keywords: Internal Control, Job Satisfaction, Accounting Fraud.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta” dapat terselesaikan. Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA, Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., CA, Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, petunjuk serta nasehat dalam penyusunan skripsi.
5. Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA, Dosen Narasumber yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menyusun skripsi..
6. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama penulis menimba ilmu.

7. Segenap karyawan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta yang meluangkan waktunya untuk membantu penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir ini

Disadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 29. Maret 2017

Penulis



Reno Joko Sadewo
NIM. 15812147014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PESETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Kecurangan Akuntansi	9
a. Pengertian Kecurangan Akuntansi	9
b. Tipe-tipe Kecurangan	10
c. Unsur-unsur Kecurangan.....	10
d. Faktor-faktor Penyebab Kecurangan Akuntansi	11
e. Skema Kecurangan Akuntansi	13

f. Indikator Pengukuran Kecurangan Akuntansi.....	14
2. Pengendalian Internal	15
a. Pengertian Pengendalian Internal	15
b. Pengertian Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	16
c. Sifat-sifat Pengendalian Internal	17
d. Tujuan Sistem Pengendalian Internal	18
e. Unsur Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	20
f. Unsur Pengendalian Internal	23
g. Keterbatasan Sistem Pengendalian Internal	27
3. Kepuasan Kerja.....	28
a. Pengertian Kepuasan Kerja	28
b. Teori-teori Kepuasan Kerja	30
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja.....	31
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	38
D. Paradigma Penelitian	41
E. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Tempat dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian.....	44
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	44
1. Variabel Dependen	45
2. Variabel Independen.....	45
a. Pengendalian internal	45
b. Kepuasan Kerja	46
D. Populasi dan Sampel	47
E. Jenis dan Sumber Data	48
a. Jenis Data	48
b. Sumber Data.....	48
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Teknik Pengumpulan Data.....	51

H. Pengujian Instrumen Penelitian.....	52
1. Uji Instrumen.....	52
a. Uji Validitas.....	52
b. Uji Reliabilitas.....	52
I. Teknik Analisis Data.....	56
1. Statistik Deskriptif.....	56
2. Uji Asumsi Klasik	58
a. Uji Normalitas Data.....	58
b. Uji Linearitas	59
c. Uji Multikolinearitas	59
d. Uji Heteroskedastisitas	60
3. Uji Hipotesis	61
a. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	61
b. Analisis Regresi Linear Berganda	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Deskripsi Data Penelitian	64
2. Statistik Deskriptif.....	65
a. Kecurangan Akuntansi	65
b. Pengendalian Internal	67
c. Kepuasan Kerja	70
3. Uji Asumsi Klasik	72
a. Uji Normalitas	72
b. Uji Linearitas	73
c. Uji Multikolinearitas	74
d. Uji Heteroskedastisitas	74
4. Uji Hipotesis	75
a. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	75
b. Analisis Regresi Linear Berganda	79
B. Pembahasan Hasil Penelitian	81
C. Keterbatasan Penelitian.....	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. implikasi	87
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta	47
2. Skala <i>Likert</i>	49
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	49
4. Uji Validitas Variabel Kecurangan Akuntansi.....	53
5. Uji Validitas Pengendalian Internal	54
6. Uji Validitas Kepuasan Kerja.....	54
7. Uji Reliabilitas Variabel.....	56
8. Tabel kategori Indikator Variabel	58
9. Rincian Jumlah Pengembalian Kuesioner.....	64
10. Distribusi Frekuensi Variabel Kecurangan Akuntansi.....	65
11. Kategori Kecenderungan Data Kecurangan Akuntansi	66
12. Distribusi Frekuensi Variabel Pengendalian Internal	68
13. Kategori Kecenderungan Data Pengendalian Internal	69
14. Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Kerja.....	70
15. Kategori Kecenderungan Data Kepuasan Kerja	71
16. Hasil Uji Normalitas	73
17. Hasil Uji Linearitas	73
18. Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
19. Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
20. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 1.....	76
21. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 2.....	77
22. Rangkuman Hasil Analisis regresi Linear Berganda	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	42
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel kecurangan Akuntansi.....	66
3. <i>Pie Chart</i> Katergori Kecenderungan Data Kecurangan Akuntansi	67
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pengendalian Internal.....	68
5. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Pengendalian Internal	69
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Kerja.....	71
7. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Pengendalian Internal	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. KUESIONER PENELITIAN.....	94
2. TABEL DATA UJI INSTRUMEN.....	103
3. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	108
4. DATA PENELITIAN	119
5. PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI DAN DISTRIBUSI KECENDERUNGAN VARIABEL.....	130
6. UJI ASUMSI KLASIK	138
7. UJI HIPOTESIS	145
8. SURAT IJIN PENELITIAN	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tindakan kecurangan dalam akuntansi di Indonesia saat ini cukup memprihatinkan. Kecurangan akuntansi atau dalam pengauditan disebut dengan *fraud*, merupakan suatu tindakan kecurangan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang bertujuan untuk memberikan keuntungan kepada individu atau kelompok tersebut. Kecurangan akuntansi (*Fraud*) bisa terjadi di perusahaan maupun di instansi pemerintahan. *Fraud* dapat dilakukan oleh siapa saja meskipun tidak memiliki jabatan.

Kecurangan akuntansi adalah salah satu penyebab terjadinya korupsi. Korupsi adalah tindakan seorang pejabat atau petugas yang secara tidak sah dan tidak benar, memanfaatkan pekerjaannya atau karakternya untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya sendiri atau untuk orang lain, dengan melanggar peraturan dan hak orang lain. *Indonesian Corruption Watch* (ICW) (2016) menilai bahwa, kasus korupsi di Indonesia saat ini seakan-akan sudah menjadi budaya. Korupsi saat ini sering terjadi di sektor instansi pemerintahan, dari pemerintah pusat sampai pemerintah daerah.

Menurut informasi yang didapat dari *www.antikorupsi.org*, kasus korupsi paling banyak dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil, sepanjang enam bulan tahun 2016, sebanyak 134 PNS telah divonis oleh pengadilan tipikor akibat terjerat kasus korupsi. *Indonesia Corruption Watch* (ICW) (2016) memperkirakan kerugian atas kasus tersebut mencapai 1,4 Triliun rupiah.

Korupsi rentan dilakukan pada sektor pelayanan publik hal tersebut berdasarkan pemantauan yang dilakukan ICW pada kasus korupsi tahun 2015. Modus korupsi yang paling banyak digunakan pada tahun 2015 adalah penyalahgunaan anggaran yaitu mencapai 134 kasus yang merugikan negara sebesar Rp803,3 Miliar. Selain itu ada 100 kasus dengan modus penggelapan, *mark up* anggaran, dan penyalahgunaan wewenang. Pada tahun 2015 ada 167 tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan pegawai lingkup pemerintah daerah dan kementerian. Sementara itu ada sebanyak 98 kasus dari direktur, komisaris, konsultan, dan pegawai swasta.

Adanya praktik *fraud* di instansi pemerintahan akan mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat kepada para pegawai pemerintahan tersebut. Menurut informasi dari Harianjogja.com, pada tahun 2015 salah satu pegawai Disperindagkoptan Kota Yogyakarta ditetapkan sebagai tersangka atas kasus korupsi dana hibah bergulir penumbuh kembangan ekonomi berbasis kewilayahan atau disebut dengan PEW. Tersangka memanfaatkan dana PEW 2012-2013 untuk kepentingan pribadi. Kerugian negara atas kasus tersebut sebesar Rp179 juta.

Sementara itu di Dinas Perdagangan, Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Bulungan terindikasi adanya dugaan korupsi belanja modal pengadaan kontruksi pasar. Proyek yang dikerjakan pada tahun 2014 ini senilai Rp2.025.397.000,00 dari nilai pagu Rp2.122.539.000,00. Proyek yang meliputi pemasangan kanopi, pembuatan dan rehab kamar mandi, pengecatan, pembuatan bangunan timbangan jujur,

papan reklame (videotron) dan lampu jalan (solar cell) (www.korankaltara.com).

Menurut informasi yang didapat dari www.rakyatku.com, mantan Kadis Perindagkop dan UKM, Amran Ambar yang kini menjabat sebagai Kadisdukcapil Parepare terlibat dugaan kasus korupsi proyek gerobak dan shelter Disperindagkop bantuan sosial dari Kementerian Koperasi. Di dalamnya ada dua item pekerjaan yakni pengadaan 50 unit gerobak dan shelter tahun anggaran 2013-2014. Diperkirakan kerugian negara mencapai Rp425 juta.

Berdasarkan SAS (*Statement on Auditing Standards*) 99 (316) yang terdapat dalam buku Amin Widjaja (2013: 228) menyebutkan bahwa kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh tiga hal (*fraud triangle*) yang terdiri dari tekanan, kesempatan, dan sikap rasionalisasi. Tekanan yang dimaksud adalah tekanan dari pihak manajemen dan kondisi ekonomi karyawan itu sendiri untuk melakukan kecurangan guna untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tersebut, kesempatan yang berarti terdapat situasi di dalam suatu instansi untuk melakukan kecurangan, dan sikap rasionalisasi menunjukkan dimana sikap suatu karyawan dan instansi membenarkan tindakan curang dan tidak jujur.

Mengantisipasi adanya kecurangan akuntansi yang mungkin terjadi dalam suatu instansi, maka perlu adanya pengendalian internal. Menurut *American Institute of Certified Public Accountant* dalam buku Bambang Hartadi (2000:3) memberikan pengertian bahwa pengendalian internal meliputi

struktur organisasi, semua metode dan ketentuan-ketentuan yang terkoordinasi dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta kekayaan, memeriksa ketelitian, dan seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, meningkatkan efisiensi usaha atau mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan, sedangkan tujuan sistem pengendalian intern menurut Mulyadi (2002: 180) adalah untuk memberikan keyakinan memadai untuk mendapatkan keandalan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku, efektifitas dan efisiensi operasional.

Pengendalian internal yang lemah dapat memberikan peluang seseorang untuk melakukan kecurangan. Pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan tertentu suatu entitas akan tercapai (Abdul halim, 2003: 197). Sistem pengendalian intern perlu diterapkan dalam instansi pemerintahan untuk meminimalisir tindak kecurangan yang dilakukan oleh salah satu pihak yang dapat merugikan pihak lain.

Faktor lain yang menjadi faktor adanya kecurangan akuntansi adalah kepuasan kerja karyawan. Menurut Koehler (1996) dalam buku M.Zainur Roziqin (2010: 3), kepuasan kebutuhan organisasi memang biasanya diasosiasikan dengan uang, sebab uang dapat memenuhi kebutuhan hidup seseorang. Kepuasan juga sering terkait dengan masalah lingkungan kerja yang dihadapi oleh karyawan terkait dengan masalah tugas yang diberikan dalam pekerjaan, kesesuaian kompensasi yang didapatkan ataupun rekan

pekerjaan. Kepuasan kerja karyawan memiliki dampak pada perilaku yang dihasilkan karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Menurut M. As'ad (2003: 102) faktor-faktor utama yang mempengaruhi kepuasan kerja antara lain upah, pengawasan, ketentraman kerja, kondisi kerja, komunikasi, fasilitas, kesempatan untuk maju, aspek sosial dalam pekerjaan, keamanan kerja dan faktor instrinsik dari pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dengan ini peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai **“Pengaruh Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kecurangan akuntansi kebanyakan terjadi di sektor pemerintahan.
2. Pada tahun 2015 salah satu pegawai Disperindagkoptan Kota Yogyakarta terjerat kasus korupsi yang merugikan negara sebesar Rp178 juta.
3. Dinas Perdagangan, Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Bulungan terindikasi adanya dugaan korupsi belanja modal pengadaan kontruksi pasar.
4. Mantan Kadis Perindagkop dan UKM Parepare terlibat dugaan kasus korupsi proyek gerobak dan shelter Disperindagkop, bantuan sosial dari Kementrian Koperasi.

5. Pada tahun 2015 banyak kasus dengan modus penggelapan, *mark up* anggaran dan penyalahgunaan wewenang yang rata – rata dilakukan oleh pegawai pemerintahan.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini tidak mengkaji seluruh faktor yang mempengaruhi kecurangan akuntansi, akan tetapi hanya sebatas ruang lingkup pengendalian internal dan kepuasan kerja. Daerah penelitian hanya pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kecurangan Akuntansi?
2. Bagaimanakah Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Kecurangan Akuntansi?
3. Bagaimanakah Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Kecurangan Akuntansi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah antara lain:

1. Memberikan bukti empiris pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi.

2. Memberikan bukti empiris pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi.
3. Memberikan bukti empiris pengaruh Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan ilmu pengetahuan tentang pengembangan teori tentang pengendalian internal dan kepuasan kerja terhadap kecurangan akuntansi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Menambah wawasan tentang pentingnya diterapkannya pengendalian internal dan kepuasan kerja karyawan untuk mencegah adanya kecurangan akuntansi.

- b. Bagi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Daerah Istimewa Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan dalam rangka untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kerja

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penulisan penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi bagi pihak yang berkepentingan, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi yang akan menyusun skripsi dengan permasalahan yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Kecurangan Akuntansi

a. Pengertian Kecurangan Akuntansi

Menurut SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) dalam Ikatan Akuntansi Indonesia (2011) yang menjelaskan kecurangan akuntansi sebagai:

- 1) Penghilangan secara sengaja jumlah dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan.
- 2) Salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva (seringkali disebut dengan penyalahgunaan atau penggelapan) berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva entitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk penggelapan tanda terima barang/uang, pencurian aktiva, atau tindakan yang menyebabkan entitas membayar barang atau jasa yang tidak diterima oleh entitas atau lebih individu di antar manajemen, karyawan, atau pihak ketiga.

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikan tentang *fraud* dalam buku Irham Fahmi (2012: 296) *fraud* merupakan perilaku yang disengaja oleh perorangan atau kelompok untuk menipu orang lain yang menyebabkan kerugian.

Dapat disimpulkan kecurangan akuntansi atau *fraud* merupakan tindakan kecurangan yang dilakukan seseorang atau kelompok yang merugikan pihak lain

b. Tipe-tipe Kecurangan

Pada dasarnya menurut Amin Widjaja (2013: 3), ada dua tipe kecurangan yaitu eksternal dan internal. Kecurangan eksternal (*external fraud*) adalah kecurangan yang dilakukan oleh pihak luar terhadap perusahaan. Kecurangan internal (*internal fraud*) adalah tindakan ilegal yang dilakukan oleh karyawan, manajer, dan eksekutif terhadap perusahaan. Kecurangan yang dilakukan oleh karyawan berupa penyalahgunaan aset yang digunakan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

c. Unsur-unsur Kecurangan

Kecurangan biasanya mencakup tiga langkah seperti yang dikemukakan oleh Amin Widjaja (2013: 4), antara lain:

- 1) Tindakan (*the act*)
- 2) Penyembunyian (*the concealment*)
- 3) Konversi (*the conversion*)

Tindakan kecurangan biasanya adalah pencurian, misalnya adalah pencurian atas harta persediaan adalah tindakan, kemudian pelaku akan menyembunyikan kecurangan dengan membuat bukti transaksi pengeluaran fiktif. Kemudian pelaku mengkonversikan dengan cara menggunakan harta persediaan tersebut untuk kepentingan pribadi.

d. Faktor – faktor Penyebab Kecurangan Akuntansi

Faktor – faktor yang mempengaruhi kecurangan akuntansi berasal dari pelaporan keuangan yang curang dan penyalahgunaan aktiva diuraikan dalam SAS (*Statement on Auditing Standards*) yang terdapat di dalam buku Amin Widjaja (2013: 228). Kondisi tersebut disebut dengan segitiga kecurangan (*fraud triangle*), antara lain:

- 1) Insentif/tekanan. Manajemen atau pegawai lain melakukan kecurangan karena adanya tekanan dalam pekerjaannya.
- 2) Kesempatan. Pengendalian internal yang kurang baik akan membuka kesempatan kepada suatu pihak untuk melakukan kecurangan, sebaliknya apabila pengendalian internal diterapkan dengan baik, maka akan meminimalisir atau menghilangkan para pelaku kecurangan untuk melakukan kecurangan.
- 3) Sikap/rasionalisasi. Adanya sikap atau karakteristik yang membolehkan manajemen atau pegawai untuk melakukan kecurangan. Para pegawai beranggapan melakukan kecurangan dalam kondisi tertekan adalah benar.

Penelitian Rizki (2009) menyatakan kepuasan kerja mempunyai pengaruh terhadap tindakan kecurangan, kepuasan kerja yang rendah akan membuat karyawan memiliki dorongan untuk melakukan kecurangan demi memenuhi kebutuhan. Kepuasan kerja yang tinggi akan membuat karyawan termotivasi untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik dan merasa

pekerjaannya dihargai oleh pihak perusahaan, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan loyalitas karyawan kepada perusahaan.

Menurut Bologna dalam Lisa (2013: 6) terdapat empat faktor pendorong seseorang untuk melakukan kecurangan, yang disebut dengan teori GONE, antara lain sebagai berikut:

- 1) *Greed* (Keserakahan). Sifat manusia yang tak pernah puas atau serakah akan mendorong seseorang melakukan kecurangan untuk mendapatkan kepuasan dalam bekerja.
- 2) *Opportunity* (Kesempatan). Pengendalian internal yang kurang baik akan memberikan kesempatan seseorang untuk melakukan kecurangan.
- 3) *Need* (Kebutuhan). Terdesaknya kebutuhan hidup yang semakin berat, membuat seseorang melakukan hal apapun dalam memenuhi kebutuhannya seperti melakukan kecurangan.
- 4) *Exposure* (Pengungkapan). Konsekuensi yang harus dihadapi, apabila seseorang terbukti telah melakukan kecurangan.

Penelitian ini hanya membahas dua faktor yang mempengaruhi kecurangan akuntansi yaitu pengendalian internal dan kepuasan kerja.

e. Skema Kecurangan Akuntansi

Skema-skema kecurangan dalam akuntansi menurut *Association Of Certified Fraud Examination*. dalam Hall Singleton (2007: 285) terdapat tiga kategori skema kecurangan akuntansi, yaitu:

1) Kecurangan dalam laporan keuangan

Kecurangan dalam laporan keuangan dikaitkan dengan pihak manajemen. Semua kecurangan melibatkan suatu bentuk kesalahan penyajian keuangan, untuk dapat digolongkan menjadi skema kecurangan jenis ini, laporan itu sendiri harus memberikan manfaat keuangan langsung bagi si pelaku. Faktor resiko yang berkaitan dengan kecurangan dalam laporan keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Karakteristik dan pengaruh pihak manajemen terhadap lingkungan pengendalian. Faktor ini berkaitan dengan sikap pihak manajemen puncak terhadap pengendalian internal, gaya manajemen, tekanan situasional, dan proses pelaporan keuangan.
- b) Kondisi industri. Klasifikasi ini meliputi lingkungan ekonomi dan lingkungan yang berkaitan dengan peraturan dimana entitas terkait operasi.
- c) Karakteristik operasional dan stabilitas keuangan. Klasifikasi ini berkaitan dengan sifat entitas terkait dan kompleksitas transaksinya.

2) Korupsi

Korupsi adalah tindakan seorang pejabat yang menyalahgunakan dan memanfaatkan jabatannya untuk mendapatkan keuntungan diri sendiri atau orang lain. Korupsi ini meliputi suap, konflik kepentingan, tanda terimakasih yang tidak dibenarkan secara hukum.

3) Penyalahgunaan aset

Terdapat dua faktor risiko yang berkaitan dengan dengan penyalahgunaan aset, yaitu :

- a) Kerentanan penyalahgunaan aset. Kerentanan untuk melakukan penyalahgunaan aset berkaitan dengan sifat dan tingkatan sejauh mana aset terkait dapat dicuri.
- b) Pengendalian. Faktor risiko kategori ini melibatkan kurangnya pengendalian yang didesain untuk mencegah atau mendeteksi penyalahgunaan aset.

f. Indikator Pengukuran Kecurangan Akuntansi

Indikator yang digunakan untuk mengukur kecurangan akuntansi diambil dari SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) (2011) yaitu:

- 1) Manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukung yang menjadi sumber data bagi penyajian laporan keuangan.
- 2) Representasi yang salah dalam atau penghilangan dari laporan keuangan peristiwa, transaksi, atau informasi signifikan.
- 3) Salah penerapan secara sengaja prinsip akuntansi yang berkaitan dengan jumlah, klasifikasi, cara penyajian, atau pengungkapan.

- 4) Penyajian laporan keuangan yang salah akibat pencurian (penyalahgunaan/penggelapan) terhadap aktiva yang membuat entitas membayar barang/jasa yang tidak diterima.
- 5) Penyajian laporan keuangan yang salah akibat perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva dan disertai dengan catatan atau dokumen palsu dan dapat menyangkut satu atau lebih individu di antara manajemen, karyawan, atau pihak ketiga.

2. Pengendalian Internal

a. Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal perlu diterapkan di sebuah perusahaan maupun instansi pemerintah, hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir penyelewengan yang dilakukan oleh pihak tertentu. Menurut Bambang Hartadi (1992: 2) pengertian pengendalian internal dalam arti sempit merupakan prosedur-prosedur yang dilakukan untuk memeriksa ketelitian data. Sedangkan dalam arti luas, sistem pengendalian internal merupakan sebuah sistem sosial yang mempunyai makna khusus yang berada di perusahaan.

Menurut peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern adalah kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien sehingga dapat mendeteksi serta meminimalisir terjadinya tindakan yang dapat merugikan negara.

Sedangkan menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) dalam Bambang Hartadi (2000: 3) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, semua metode dan ketentuan-

ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta kekayaan, memeriksa ketelitian, dan seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.

Dari beberapa pengertian diatas, sehingga dapat disimpulkan sistem pengendalian intern merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk melindungi kekayaan, memeriksa ketelitian yang bertujuan untuk memberikan akuntansi yang dapat dipercaya, dan meminimalisir penyelewangan yang dilakukan oleh pihak tertentu yang dapat merugikan pihak lain.

b. Pengertian Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 sistem pengendalian internal pemerintah yang selanjutnya disebut SPIP adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dalam sistem pengendalian internal pemerintah, di dalamnya terdapat pengawasan intern. Pengawasan intern adalah seluruh proses kegiatan audit, *review*, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik.

c. Sifat-sifat Pengendalian Internal

Menurut Bambang Hartadi (2000: 11), ada lima sifat pengendalian internal yang dapat dipercaya, antara lain:

- 1) Kualitas karyawan yang sesuai dengan tanggung jawabnya.

Karyawan tidak mempunyai pengalaman dalam bidang akuntansi kadang bisa menimbulkan permasalahan dalam pengendalian internal. Dalam memilih karyawan, sebaiknya manajemen memilih kriteria karyawan yang sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan, agar pengendalian internal dapat diterapkan dengan baik.

- 2) Rencana organisasi yang memberi pemisahan tanggung jawab fungsi secara layak.

Pemisahan tanggung jawab di suatu organisasi yaitu tidak ada suatu bagian yang mengendalikan lebih dari satu tugas. Pemisahan tanggung jawab tersebut bertujuan untuk meminimalisir kecurang yang dilakukan suatu bagian. Selain itu juga untuk menghindari kesalahan karena adanya *cross check* diantara satu bagian dengan bagian lain.

- 3) Sistem pemberian wewenang, tujuan dan teknik, dan pengawasan yang wajar mengadakan pengendalian atas aktiva, utang, penghasilan dan biaya.

Suatu sistem pemberian wewenang yang bersifat umum dapat didelegasikan ketingkat manajemen yang lebih rendah.

Tetapi beberapa pemberian wewenang juga dapat bersifat penting dan harus ada pada dewan direksi

- 4) Pengendalian terhadap penggunaan aktiva dan dokumen serta formulir yang penting.

Pengendalian fisik dan aktiva, catatan dan lainnya harus dibatasi kepada orang-orang yang diberi wewenang saja. Pengendalian fisik mempunyai tujuan menghindari dari kesalahan dari pihak yang tidak bertanggung jawab.

- 5) Perbandingan catatan-catatan aktiva dan utang dengan yang senyatanya ada dan mengadakan tindakan koreksi bila ada perbedaan.

Perbandingan secara periodik dapat meliputi perhitungan fisik saldo kas, rekonsiliasi bank, konfirmasi saldo piutang dan utang dan teknik lainnya untuk menentukan apakah catatan akuntansi sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dilakukannya perbandingan secara periodik akan mempunyai kesempatan lebih banyak dalam menemukan kesalahan. Apabila dalam perbandingan-perbandingan terdapat perbedaan maka tindakan koreksi segera dilakukan, hal ini untuk menghindari risiko yang lebih besar.

d. Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2002: 180) tujuan pengendalian intern adalah untuk memberikan keyakinan memadai dalam pencapaian tiga

golongan tujuan yaitu keandalan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku, efektifitas dan efisiensi operasional.

Menurut Mulyadi (2001: 163), pengendalian internal yang efektif dirancang dengan tujuan pokok sebagai berikut:

1) Menjaga kekayaan dan catatan organisasi

Kekayaan fisik yang dimiliki perusahaan dapat disalahgunakan atau dicuri. Catatan transaksi dan catatan organisasi dapat dimanipulasi untuk menguntungkan salah satu pihak yang dapat merugikan perusahaan, oleh karena itu, untuk menghindari hal tersebut maka harus dilindungi dengan sistem pengendalian internal yang baik.

2) Meneliti ketelitian dan keandalan data akuntansi

Manajemen memerlukan informasi akuntansi yang andal dan dapat dipercaya yang digunakan untuk kegiatan perusahaan. Dalam mengambil keputusan yang tepat dan sesuai kebutuhan, maka manajemen membutuhkan informasi yang andal.

3) Mendorong efisiensi

Dengan adanya pengendalian internal yang tepat maka pemakaian sumber ekonomi perusahaan akan lebih efisien. Efisiensi penggunaan dana perusahaan akan mengurangi pemborosan dalam segala aspek.

4) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Dengan adanya pengendalian internal karyawan akan patuh terhadap peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

e. Unsur Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, sistem pengendalian internal pemerintah terdiri dari lima unsur, yaitu:

1) Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian adalah kondisi dalam instansi pemerintah yang mempengaruhi efektivitas pengendalian intern unsur ini menekankan dan memelihara keseluruhan lingkungan organisasi, sehingga dapat menimbulkan perilaku positif dan mendukung pengendalian intern dan manajemen sehat.

Lingkungan pengendalian meliputi:

- a) Penegakan integritas dan nilai etika
- b) Komitmen terhadap kompetensi
- c) Kepemimpinan yang kondusif
- d) Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan
- e) Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat
- f) Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia

- g) Perwujudan peran aparat pengawasan intern pemerintah yang efektif
- h) Hubungan kerja yang baik dengan instansi pemerintah terkait

2) Penilaian risiko

Penilaian risiko adalah kegiatan penilaian atas kemungkinan adanya kejadian yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Unsur ini memberikan penekanan bahwa pengendalian intern harus memberikan penilaian atas risiko yang dihadapi unit organisasi baik dari luar maupun dari dalam.

Pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan penilaian risiko dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis risiko. Dalam rangka penilaian risiko pimpinan instansi pemerintah perlu menetapkan tujuan pada tingkatan kegiatan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

3) Kegiatan pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko serta penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa tindakan mengatasi risiko telah dilaksanakan secara efektif. Unsur ini menekankan bahwa pimpinan instansi pemerintah wajib menyelenggarakan kegiatan pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi instansi pemerintah yang bersangkutan.

Penyelenggaraan kegiatan pengendalian diutamakan pada kegiatan pokok instansi pemerintah, seperti:

- a) *Review* atas kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan
 - b) Pembinaan sumber daya manusia atau pegawai pemerintahan
 - c) Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi
 - d) Pengendalian fisik aset
 - (1) Rencana identifikasi, kebijakan, dan prosedur pengamatan fisik.
 - (2) Rencana pemulihan setelah bencana
 - e) Penetapan dan *review* atas indikator dan ukuran kinerja
 - f) Pemisahan fungsi
 - g) Otorisasi atas fungsi dan kejadian yang penting
 - h) Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian
 - i) Pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya
 - j) Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya
 - k) Dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting.
- 4) Informasi dan komunikasi

Informasi adalah data yang telah diolah yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau informasi dengan menggunakan simbol

atau lambang tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan umpan balik. Untuk mengidentifikasi dan mencatat informasi operasional dan keuangan yang penting terkait dengan peristiwa internal dan eksternal diperlukan sistem informasi. Untuk menyelenggarakan informasi yang efektif, pimpinan instansi pemerintah harus menjalankan sekurang-kurangnya:

- a) Menyediakan dan memanfaatkan berbagai bentuk sarana komunikasi
 - b) Mengelola, mengembangkan dan memperbarui sistem informasi secara terus menerus.
- 5) Pemantauan pengendalian intern

Pemantauan pengendalian intern adalah proses penilaian atas mutu sistem pengendalian intern pada pemerintah telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Selain itu evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada sesuai dengan peraturan yang berlaku.

f. Unsur Pengendalian Internal

Menurut Sistem Akuntansi menyebutkan ada lima unsur yang ada di pengendalian internal dalam Mulyadi (2002: 183), antara lain:

1) Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian menciptakan unsur pengendalian dalam suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran karyawan

tentang pengendalian internal. Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua unsur pengendalian internal yang membentuk disiplin dan struktur.

Berbagai faktor yang membentuk lingkungan pengendalian, antara lain:

a) Nilai integritas dan etika

Integritas dan nilai etika merupakan unsur pokok lingkungan pengendalian, yang mempengaruhi pendesaianan, pengelolaan dan pengawasan komponen yang lain.

b) Komitmen terhadap kompetensi

Komitmen terhadap kompetensi mencakup pertimbangan manajemen atas tingkat kompetensi mencakup pertimbangan manajemen atas tingkat kompetensi untuk pekerjaan tertentu bagaimana tingkat tersebut diterjemahkan ke dalam persyaratan keterampilan dan pengetahuan.

c) Partisipasi dewan komisaris dan pengetahuan

Kesadaran pengendalian entitas sangat dipengaruhi oleh dewan komisaris dan komite audit. Dewan komisaris dan komite audit harus mempunyai independensi yang tinggi, tingkat pengetahuan yang luas, dan pengalaman manajemen.

d) Filosofi dan gaya operasi manajemen

Falsafah dan gaya operasi manajemen meliputi pendekatan manajemen dalam mengambil dan memantau risiko usaha,

sikap dan tindakan manajemen terhadap pelaporan keuangan dan upaya manajemen untuk mencapai anggaran, laba serta tujuan bidang keuangan dan sasaran operasi lainnya.

e) Struktur organisasi

Struktur organisasi suatu perusahaan memberikan rerangka kerja menyeluruh bagi perencanaan, pengarahan, dan pengendalian operasi di suatu perusahaan.

f) Pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab

Metode ini mempengaruhi pemahaman terhadap hubungan pelaporan dan tanggung jawab yang diterapkan dalam entitas. Metode penetapan wewenang dan tanggung jawab meliputi pertimbangan atas kebijakan entitas mengenai masalah seperti praktik usaha yang dapat diterima, konflik kepentingan dan aturan perilaku, penetapan tanggung jawab dan delegasi wewenang untuk menangani masalah maksud dan tujuan organisasi, fungsi operasi dan persyaratan instansi yang berwenang, uraian tugas pegawai yang menegaskan tugas-tugas spesifik, hubungan pelaporan dan kendala, dokumentasi sistem komputer yang menunjukkan prosedur untuk persetujuan transaksi dan pengesahan perubahan sistem.

g) Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

Praktik dan kebijakan karyawan berkaitan dengan pekerjaan, orientasi, pelatihan, evaluasi, bimbingan, promosi, pemberian kompensasi, dan tindakan perbaikan.

2) Penaksiran Risiko

Penaksiran risiko adalah analisis dan pengelolaan risiko entitas yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan desain aktivitas pengendalian untuk mengurangi risiko tersebut. Penaksiran risiko manajemen untuk tujuan laporan keuangan adalah penaksiran risiko dalam laporan keuangan dengan mengimplementasikan aktivitas pengendalian internal yang bertujuan untuk mengurangi risiko dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat.

3) Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian terdiri dari kebijakan dan prosedur yang umumnya digolongkan menjadi lima kelompok, yaitu: pengendalian pengolahan informasi, pemisahan fungsi, pengendalian fisik atas kekayaan dan catatan, review atas kerja.

4) Informasi dan Komunikasi

Informasi mencakup sistem akuntansi yang merupakan alat untuk mengidentifikasi, merakit, menggolongkan, menganalisis, mencatat, dan melaporkan transaksi suatu entitas, serta menyelenggarakan pertanggungjawaban kekayaan dan utang

entitas tersebut. komunikasi mencakup penyampaian informasi kepada semua personel entitas yang terlibat dalam pelaporan keuangan tentang bagaimana aktivitas mereka dengan orang lain, baik yang berada di dalam maupun di luar organisasi.

5) Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan adalah sebuah aktivitas yang rutin dilakukan. Pemantauan dilakukan oleh personel yang semestinya yang bertujuan untuk menentukan apakah kinerja telah sesuai yang diharapkan.

g. Keterbatasan Sistem Pengendalian Internal

Keterbatasan yang ada pada sistem pengendalian internal menurut Mulyadi (2002: 181), sebagai berikut:

1) Kesalahan dalam pertimbangan

Manajemen dan karyawan lain dapat salah paham dalam mempertimbangkan keputusan bisnis yang diambil atau dalam melaksanakan tugas rutin karena tidak memadainya informasi, keterbatasan waktu, atau tekanan lain.

2) Gangguan

Kurang telitinya atau kurang memahami personel atas suatu perintah akan mengakibatkan terjadinya gangguan. Perubahan yang bersifat sementara atau permanen dalam diri personel atau dalam sistem prosedur dapat pula mengakibatkan gangguan.

3) Kolusi

Tindakan bersama beberapa individu yang bertujuan untuk kejahatan disebut dengan kolusi. Kolusi mengakibatkan bobolnya pengendalian internal yang digunakan untuk melindungi kekayaan, dan tidak terdeteksinya kecurangan kecurangan oleh sistem pengendalian internal yang sudah dirancang.

4) Pengabaian oleh manajemen

Manajemen dapat mengabaikan kebijakan atau prosedur yang telah ditetapkan untuk tujuan yang tidak sah seperti keuntungan pribadi manajer, kondisi keuangan yang berlebihan, atau kepatuhan semu.

5) Biaya lawan manfaat

Biaya yang diperlukan untuk mengoperasikan pengendalian internal tidak boleh melebihi manfaat yang diterapkan dari pengendalian internal tersebut

3. Kepuasan Kerja

a. Pengertian Kepuasan Kerja

Menurut Robin (1996) dalam buku Muhammad Zainur Roziqin (2010: 68) mendefinisikan kepuasan kerja merupakan derajat sejauh mana seseorang memihak pada pekerjaannya, berpartisipasi aktif di dalamnya, dan menganggap produktivitasnya penting bagi harga diri.

Menurut Locke dalam Kaswan (2012: 283) kepuasan kerja adalah reaksi atau sikap yang berasal dari penilaian pekerjaan atau

pengalaman kerja seseorang. Kepuasan kerja merupakan hasil dari persepsi karyawan mengenai seberapa baik pekerjaan mereka memberikan hal yang dinilai penting (Luthans dalam Kaswan 2012: 283).

Sedangkan kepuasan kerja menurut Dessler dalam Ananda (2015: 31) tergantung apakah terdapat adanya:

- 1) Perlakuan yang adil dan suportif terhadap pegawai.
- 2) Kesempatan untuk menggunakan kemampuan secara penuh untuk mewujudkan diri.
- 3) Komunikasi yang terbuka dan saling mempercayai di antara semua pegawai.
- 4) Kesempatan bagi semua pegawai untuk berperan secara aktif dalam pengambilan keputusan yang melibatkan pekerjaan mereka.
- 5) Kompensasi yang cukup adil.
- 6) Lingkungan yang aman dan sehat.

Dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja merupakan sikap penilaian seseorang terhadap pekerjaannya didalam lingkungan pekerjaannya. Semakin baik kepuasan kerja seseorang akan meningkatkan kinerjanya, akan tetapi apabila kepuasan seseorang rendah maka kinerjanya akan menurun dan akan berakibat pada kegiatan perusahaan.

b. Teori-teori Kepuasan Kerja

Teori kepuasan kerja mencoba mengungkapkan apa yang membuat sebagian orang lebih puas terhadap pekerjaannya daripada beberapa lainnya. Terdapat dua teori kepuasan kerja menurut Wibowo (2011: 503), yaitu:

1) Two-Factor Theory

Teori dua faktor merupakan teori kepuasan kerja yang menganjurkan bahwa *satisfaction* (kepuasan) terkait langsung dengan pekerjaan seperti prestasi kerja, dan kesempatan promosi. *Dissatisfaction* (ketidakpuasan) dipengaruhi oleh kondisi di lingkungan kerja, seperti gaji yang sesuai, hubungan antar karyawan.

2) Value Theory

Menurut konsep teori ini kepuasan kerja terjadi pada tingkatan dimana hasil pekerjaan individu seperti diharapkan. Semakin banyak orang menerima hasil, akan semakin puas. *Value theory* memfokuskan pada hasil mana pun yang menilai orang tanpa memperhatikan siapa mereka. Kunci menuju kepuasan dalam pendekatan ini adalah perbedaan antara aspek pekerjaan yang dimiliki dan diinginkan seseorang. Semakin besar perbedaan, semakin rendah kepuasan seseorang.

Teori kepuasan kerja lain dikemukakan oleh Veithzal Rivai (2011: 856), antara lain:

1) Teori ketidaksesuaian (*Dicrepancy theory*)

Teori ini mengukur kepuasan kerja seseorang dengan menghitung selisih antara sesuatu yang seharusnya dengan kenyataan yang dirasakan, apabila kepuasan yang dimiliki oleh seorang pegawai melebihi dari yang diinginkan, maka seseorang pegawai akan menjadi lebih puas lagi. Hal ini akan menyebabkan ketidakpuasan yang positif.

2) Teori Keadilan (*Equity theory*)

Teori ini mengemukakan bahwa seorang pegawai akan merasa puas atau tidak puas, tergantung ada atau tidaknya keadilan dalam situasi dalam bekerja, khususnya situasi tempat kerja. Komponen utama pada teori ini adalah input, hasil, keadilan dan ketidakadilan.

Input adalah faktor bernilai bagi karyawan yang dianggap mendukung pekerjaannya, seperti pendidikan, pengalaman, kecakapan, jumlah tugas dan peralatan atau perlengkapan yang digunakan untuk melaksanakan tugasnya. Hasilnya adalah sesuatu yang dianggap bernilai oleh karyawannya yang berupa, gaji atau upah, status, penghargaan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Menurut Robbins dalam Muhammad Zainur Roziqin (2010: 73), antara lain :

1) Kerja secara mental menantang

Beberapa karyawan lebih menyukai pekerjaan yang memberi kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuan yang mereka miliki. Pekerjaan yang kurang menantang dapat menyebabkan rasa bosan dalam bekerja pada diri karyawan, akan tetapi apabila tantangan tersebut terlalu sulit, maka karyawan akan merasa frustrasi dan merasakan kegagalan dalam bekerja. Dalam hal ini, tantangan dalam pekerjaan yang sedang saja, apabila karyawan dapat menyelesaikan tantangan tersebut, akan timbul rasa puas pada diri karyawan.

2) Ganjaran yang pantas

Para karyawan menginginkan sistem upah yang adil dan sesuai harapan. Apabila upah yang diberikan kepada karyawan adil dan sesuai dengan pekerjaan yang diberikan, kemungkinan akan menghasilkan kepuasan.

3) Kondisi kerja yang menyenangkan

Agar karyawan bisa mengerjakan pekerjaan dengan baik maka harus didukung dengan lingkungan yang aman dan nyaman. Dengan adanya lingkungan yang menyenangkan, kepuasan kerja dan produktivitas karyawan akan meningkat.

4) Rekan kerja yang mendukung

Rekan kerja adalah salah satu faktor penting untuk menciptakan kepuasan kerja karyawan. Rekan kerja yang ramah

dan atasan yang dapat memahami, mendengarkan pendapat karyawan, dan memberikan pujian terhadap kinerja yang baik, karyawan akan merasakan kepuasan dan nyaman dalam melakukan pekerjaannya.

5) Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan

Kesesuaian antara kepribadian dan pekerjaan akan menghasilkan seorang yang terpuaskan. Artinya, apabila karyawan mendapatkan pekerjaan yang tepat sesuai dengan bakat dan minat, maka kemungkinan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan benar sangat besar.

Menurut Kreitner dan Knicki dalam Wibowo (2011: 504) terdapat lima faktor yang memengaruhi timbulnya kepuasan kerja, antara lain adalah:

1) *Need fulfillment* (pemenuhan kebutuhan)

Model ini dimaksudkan bahwa kepuasan ditentukan oleh tingkatan karakteristik pekerjaan memberikan kesempatan pada individu untuk memenuhi kebutuhannya.

2) *Discrepancies* (perbedaan)

Model ini menyatakan bahwa kepuasan merupakan suatu hasil memenuhi harapan. Pemenuhan harapan mencerminkan perbedaan antara apa yang diharapkan dan apa yang diperoleh individu dari pekerjaan. Apabila harapan lebih besar daripada apa yang diterima, orang akan tidak puas. Sebaliknya,

diperkirakan individu akan puas apabila mereka menerima manfaat di atas harapan.

3) *Value attainment* (pencapaian nilai)

Gagasan atas *value attainment* adalah bahwa kepuasan merupakan hasil dari persepsi pekerjaan yang memberikan pemenuhan nilai kerja individual yang penting.

4) *Equity* (keadilan)

Dalam model ini dimaksudkan bahwa kepuasan merupakan fungsi dari seberapa adil individu diperlakukan ditempat kerja. Kepuasan merupakan hasil dari persepsi orang bahwa perbandingan antara hasil kerja dan inputnya relatif lebih menguntungkan dibandingkan dengan perbandingan antara keluaran dan masukan pekerjaan lainnya.

5) *Dispositional/genetic components* (komponen genetic)

Model ini didasarkan pada keyakinan bahwa kepuasan kerja merupakan fungsi sifat pribadi dan faktor genetik. Model menyiratkan perbedaan individu hanya mempunyai arti penting untuk menjelaskan kepuasan kerja seperti halnya karakteristik lingkungan pekerjaan.

Menurut M. As'ad (2003: 114) ada berbagai faktor yang sangat menentukan kepuasan kerja seseorang antara lain:

- 1) Kesempatan untuk maju. Ada tidaknya kesempatan yang diberikan karyawan untuk mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimiliki selama bekerja.
- 2) Keamanan kerja. Keamanan dalam bekerja adalah faktor pendukung untuk mendapatkan kepuasan kerja. Karyawan yang merasa aman dan nyaman dengan suasana lingkungan kerja, tingkat produktifitas karyawan akan meningkat.
- 3) Gaji. Masalah gaji adalah soal sensitif bagi karyawan. Agar kepuasan karyawan dalam bekerja tercapai, maka gaji atau imbalan yang didapatkan harus sesuai dan adil.
- 4) Perusahaan dan manajemen. Perusahaan dan manajemen yang baik mampu menciptakan situasi dan kondisi yang stabil.
- 5) Pengawasan (supervisi). Tindakan seorang supervisor atau atasan akan berpengaruh pada kepuasan kerja karyawan, karena atasan sangat mereka hormati. Apabila tindakan seorang atasan kepada para karyawannya buruk, maka kepuasan kerja karyawan akan menurun.
- 6) Faktor intrinsik dari pekerjaan. Atribut yang terdapat di dalam suatu pekerjaan mensyaratkan keterampilan tertentu. Sukar mudahnya serta kebanggaan atas kepercayaan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan atasan akan meningkatkan kepuasan.

- 7) Kondisi Kerja. kondisi yang dimaksudkan adalah berupa fasilitas yang diberikan perusahaan untuk mendukung seluruh kegiatan perusahaan misalnya, kebersihan tempat kerja, ventilasi yang cukup dan lain-lain.
- 8) Aspek sosial dalam pekerjaan. Merupakan salah satu sikap yang sulit digambarkan tetapi dipandang sebagai faktor penunjang puas atau tidaknya karyawan terhadap pekerjaannya.
- 9) Komunikasi. Komunikasi yang lancar antar karyawan dengan pihak manajemen akan membuat karyawan merasa nyaman dengan suasana kantor dan pekerjaannya. Dalam hal ini kesediaan pihak atasan mendengarkan pendapat, dan memberikan prestasi atas kinerja karyawan.
- 10) Fasilitas. Fasilitas ini berupa apa yang diperoleh karyawan dalam suatu pekerjaan misalnya mendapatkan cuti, dana pensiun, ataupun perumahan apabila fasilitas terpenuhi akan menimbulkan rasa puas.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengendalian internal dan kepuasan kerja terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Prasetya A. yang berjudul "Pengaruh Kompensasi Terhadap *Fraud* dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi pada BMT di Wonosari)". Tujuan dari penelitian ini

adalah mengetahui pengaruh kompensasi terhadap *fraud* melalui kepuasan kerja sebagai variabel *intervening*. Hasil dari penelitian ini adalah kepuasan kerja memediasi hubungan kompensasi terhadap fraud.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Eka (2015) adalah penggunaan kecurangan atau *Fraud* sebagai variabel dependen. Perbedaannya penelitian ini menggunakan kepuasan kerja sebagai variabel independen sedangkan penelitian Eka kepuasan kerja sebagai variabel *intervening*. Perbedaan yang lain adalah penelitian ini memilih Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian Eka adalah BMT di Wonosari.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Rahmaidha (2016) yang berjudul “Pengaruh Pengendalian internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi pada SKPD di Kota Magelang)”. Hasil penelitian ini menunjukkan pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi dan kepuasan kerja berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky adalah penelitian ini hanya menggunakan pengendalian internal dan kepuasan kerja sebagai variabel independen, sedangkan penelitian yang dilakukan Rizky menggunakan tiga variabel yaitu pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, dan kepuasan kerja. Penelitian ini menggunakan pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan

UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai objek penelitian sedangkan penelitian Rizky melakukan penelitian di SKPD di Kota Magelang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rizky adalah menggunakan kecurangan akuntansi sebagai variabel dependen.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dionisia Nadya Sri Damayanti yang berjudul “Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan Akuntansi Akuntansi (studi eksperimen pada pegawai bagian keuangan dan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat interaksi antara pengendalian internal dengan moralitas individu dalam mempengaruhi kecurangan akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dionisia adalah kepuasan kerja sebagai variabel independen sedangkan penelitian yang dilakukan Dionisia menggunakan moralitas individu sebagai variabel independen. Sedangkan persamaannya terletak pada variabel dependen yang sama-sama menggunakan kecurangan akuntansi.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi

Pengendalian internal saat ini sangat perlu diterapkan untuk mencegah adanya kecurangan akuntansi. Menurut Mulyadi (2002: 180) tujuan pengendalian internal ini bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai dalam keandalan informasi keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektifitas dan efisiensi operasi.

Kecenderungan kecurangan akuntansi dapat terjadi karena adanya kesempatan. Selain itu terjadi karena adanya sikap membenarkan untuk melakukan kecurangan apabila pegawai merasakan tekan dalam bekerja. Dalam instansi pemerintahan sangat penting untuk menerapkan sistem pengendalian internal pemerintah yang baik.

Dengan adanya sistem pengendalian internal pemerintah yang baik maka aset negara yang diperoleh dari dan masyarakat, berupa pajak dan non pajak akan dapat digunakan semaksimal mungkin untuk membangun sarana prasarana negara. Akan tetapi apabila pengendalian internal yang diterapkan buruk, maka akan terjadi kecurangan akuntansi yang akan merugikan semua pihak.

Dari pernyataan diatas maka dapat diambil hioptesis berupa “pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi”.

2. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi

Kepuasan kerja sangat berpengaruh untuk berjalannya kegiatan operasi sebuah instansi/perusahaan. Kepuasan kerja karyawan perlu diperhatikan karena akan berpengaruh terhadap proses kegiatan perusahaan. Menurut Robbins (1996) dalam buku Muhammad Zainur Roziqin (2010: 73) Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu dengan memberikan pekerjaan yang secara mental menantang dan dilakukan menggunakan ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki kemudian atasan memberikan sikap adil atas upah yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan tingkat pekerjaannya, kondisi kerja yang

mendukung untuk mengerjakan tugas dengan baik, rekan kerja yang ramah dan kesesuaian pekerjaan yang diperoleh.

Apabila kepuasan kerja karyawan rendah akan berakibat buruk bagi instansi/perusahaan. Karyawan akan melakukan tindakan kecurangan untuk memperoleh kepuasan. Selain itu karyawan juga akan bekerja dengan tidak mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Akan tetapi apabila kepuasan kerja tercapai, maka karyawan akan meningkatkan produktivitas dalam bekerja dan meminimalisir karyawan untuk melakukan kecurangan.

Dari pernyataan diatas maka dapat diambil hipotesis berupa “kepuasan kerja berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi”.

3. Pengaruh Pengendalian internal dan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi

Pengendalian internal sangat penting di dalam instansi pemerintahan. Pengendalian digunakan untuk menjaga kekayaan dari pencurian atau penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai. Dalam Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 tujuan sistem pengendalian internal pemerintah adalah kegiatan yang dilakukan di instansi lebih efektif dan efisien, laporan keuangan dapat diandalkan sebagai dasar untuk mengambil suatu keputusan, pengamanan aset negara serta ditaatinya prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Semakin tinggi keefektifan pengendalian internal yang dimiliki suatu

instansi atau perusahaan semakin rendah kecurangan akuntansi yang akan terjadi.

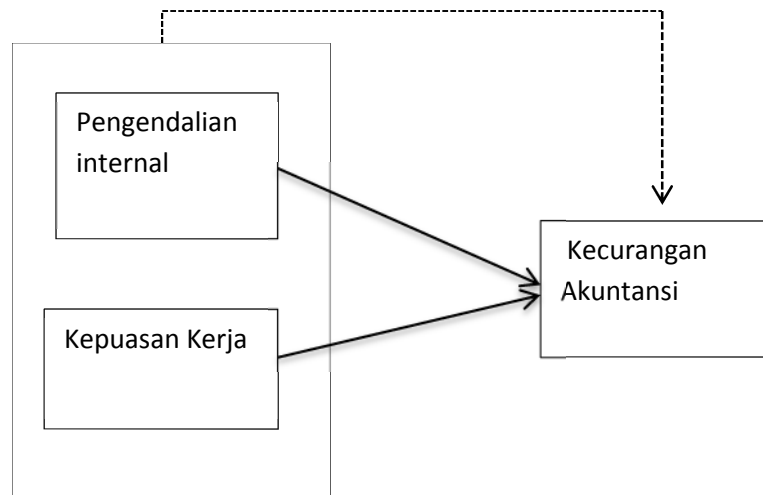
Kepuasan kerja pegawai sangat berpengaruh dalam berjalannya kegiatan operasional suatu instansi atau perusahaan. Sehingga kepuasan kerja harus terpenuhi dengan memberikan upah yang adil dan menciptakan kondisi kerja yang nyaman dan aman. Kepuasan kerja yang terpenuhi, maka akan menghindari dari kecurangan akuntansi.

Faktor yang mempengaruhi kecurangan akuntansi antara lain adalah pengendalian internal dan kepuasan kerja. Apabila seorang pegawai di suatu instansi atau perusahaan memiliki kepuasan kerja, maka akan menjadi salah satu faktor yang penting untuk karyawan merasa nyaman berada tempat kerja serta turut serta menjaga pengendalian internal yang ada di instansi atau perusahaan.

Dari pernyataan diatas maka dapat diambil hipotesis berupa “pengendalian internal dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi”.

D. Paradigma Penelitian

Dari kerangka berfikir di atas dapat dibuat paradigma penelitian untuk variabel bebas yaitu pengendalian internal, kepuasan kerja terhadap dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- > = Pengaruh interaksi masing-masing variabel dependen yaitu pengendalian internal dan kepuasan kerja terhadap variabel independen kecurangan akuntansi.
- > = Interaksi variabel pengendalian inetrnal, kepuasan kerja yang bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan diatas , maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H1 : Pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. H2 : Kepuasan kerja berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. H3 : Pengendalian internal dan kepuasan kerja berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember sampai Februari.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kasual komparatif (*Casual Comparative research*) merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih, peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel yang mempengaruhi (variabel independen) (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002: 52).

Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner. Setelah data diperoleh, kemudian hasilnya akan diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari, sedangkan analisis dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode statistik yang relevan.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti diklasifikasikan menjadi dua variabel, yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002: 64). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan akuntansi.

Variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan instrumen seperti pada penelitian Rizky Rahmaidha (2016), indikator yang digunakan untuk mengukur kecurangan akuntansi terdiri dari enam belas pernyataan. Variabel ini diukur dengan skala *likert* 5 poin dengan menggunakan pengembangan pernyataan dari masing-masing indikator.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002: 64). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

a. Pengendalian internal

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh manajemen dan personal lain untuk menjaga dan memberikan keyakinan tentang keandalan laporan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009: 319).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengendalian internal terdiri dari lima indikator yang diambil dari Ananda Aprishella (2014) dikutip dari peraturan pemerintah No. 60 tahun 2008 tentang

sistem pengendalian internal pemerintah perihal komponen pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Respon dari responden akan diukur dengan skala *likert* 1-5, semakin tinggi nilai yang ditunjukkan maka pengendalian internal semakin baik.

b. Kepuasan Kerja

Menurut Locke (1976) dalam M. Zainur Rozikin (2010) kepuasan kerja sebagai suatu pernyataan emosional atau pernyataan terhadap kesenangan yang dinilai dari pekerjaan seseorang atau pengalaman terhadap pekerjaannya serta ada kesesuaian antara pekerjaan yang dilakukan dengan imbalan yang diterima. Karyawan yang merasa puas akan terbebas dari rasa tertekan dan nyaman dilingkungan pekerjaannya.

Instrumen yang digunakan dalam mengukur kepuasan kerja diambil dari Ananda Aprishella (2014) yang dikutip dari Gilmer (1966) dalam Moch As'ad (2003) yaitu berupa sepuluh indikator yang terdiri dari kesempatan untuk maju, keamanan kerja, gaji, perusahaan dan manajemen, pengawasan, faktor intrinsik dari pekerjaan, kondisi kerja, aspek sosial dalam pekerjaan, komunikasi, dan fasilitas. Respon dari responden diukur dengan menggunakan skala *likert* 1-5 semakin tinggi nilai yang ditunjukkan berarti tingkat kepuasan kerja semakin tinggi.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 80). Populasi dari penelitian ini adalah pegawai di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 1. Jumlah Pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Nama Instansi	Jumlah Pegawai
1	Disperindagkop Dan UMKM Kota Yogyakarta	21
2	Disperindagkop Dan UMKM Kabupaten Sleman	22
3	Disperindagkop Dan UMKM Kabupaten Gunung Kidul	23
4	Disperindagkop Dan UMKM Kabupaten Bantul	22
5	Disperindagkop Dan UMKM Kabupaten Kulonprogo	35
TOTAL		132

Sumber: Disperindagkop.jogjaprovo.go.id

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015: 81). Sampel dari penelitian ini adalah 75 pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan sampling insidental. Sampling insidental merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti apabila orang yang ditemui tersebut cocok untuk digunakan sebagai sumber data (Sugiyono 2015: 85).

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data penelitian ini diperoleh dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2007:23). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jumlah responden yang menjawab kuesioner.

2. Sumber Data

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dapat berupa opini subjek secara individual atau kelompok, hasil observasi suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2009: 146). Data primer dalam penelitian ini meliputi jawaban responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner tentang pengendalian internal, kepuasan kerja, dan kecurangan akuntansi.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner ini berisi tentang variabel terikat (kecurangan akuntansi) dan variabel bebas (pengendalian internal dan kepuasan kerja). Untuk penilaian sikap penelitian ini, peneliti menggunakan model skala *likert*. Skala *likert* merupakan metode mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek, atau kejadian tertentu (Nur

Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002: 104). Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen peneliti sebelumnya yang relevan.

Skala *likert* yang digunakan adalah nilai 1 sampai dengan 5 dengan asumsi sebagai berikut:

Tabel 2. Skala *Likert*

Pernyataan Positif	
Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Kisi-kisi kuesioner yang digunakan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	No. Butir
1	Pengendalian Internal (Ananda Aprishella: 2014)	Lingkungan Pengendalian Internal	1,2,3
		Penilaian Risiko	4,5
		Kegiatan Pengendalian	6,7
		Informasi dan Komunikasi	8,9
		Pemantauan	10,11,12,13

No	Variabel	Indikator	No. Butir
2	Kepuasan Kerja (Ananda Aprishella: 2014)	Kesempatan untuk Maju	1,2,3
		Keamanan Kerja	4,5
		Gaji dan Tunjangan	6,7
		Perusahaan dan Manajemen	8,9
		Pengawasan	10,11,12
		Faktor Instrinsik	13,14,15
		Kondisi Kerja	16,17
		Aspek sosial	18,19
		Komunikasi	20,21
	Fasilitas	22,23	
3	Kecurangan Akuntansi (Rizky Rahmaidha: 2016)	Manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya yang menjadi sumber data bagi penyajian laporan keuangan.	1,2,3
		Representasi yang salah atau penghilangan secara sengaja dari laporan keuangan, dan transaksi keuangan.	4,5
		Salah penerapan prinsip akuntansi secara sengaja yang berkaitan dengan jumlah,	6,7,8,9

		klasifikasi, cara penyajian atau pengungkapan.	
		Penyajian laporan keuangan yang salah akibat kecurangan (penyalahgunaan/penggelapan) terhadap aktiva yang membuat instansi membayar barang/jasa yang tidak terima.	10,11,12
		Penyajian laporan keuangan yang salah akibat perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva dan disertai dengan catatan atau dokumen palsu dan dapat menyangkut satu atau lebih individu di antara manajemen, karyawan, atau pihak ketiga.	13,14,15,16

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada sampel yang bersangkutan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau

pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2007). Kuesioner yang diberikan kepada responden berkaitan dengan objek yang diteliti. Responden dibuat sederhana agar memudahkan responden untuk mengisinya.

H. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Instrumen

Agar hasil data variabel penelitian akurat, pengukuran variabel dalam penelitian harus memenuhi syarat. Syarat yang digunakan adalah validitas dan reliabilitas (T. Widodo, 2009: 76). Uji instrumen ini akan dilakukan kepada 30 responden yaitu pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Dilakukannya uji instrumen bertujuan untuk menghindari bias apabila dilakukan penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen. Ketepatan menunjuk pada kecocokan fungsi instrumen untuk mengukur objek yang seharusnya terukur dan ketelitian menunjuk pada kecermatan hasil pengukuran objek yang dapat diwujudkan bentuk angka satuan tertentu (T. Widodo, 2009: 76).

Data penelitian diuji dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap ekor butir. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pengujian apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan dikatakan valid,

sedangkan apabila nilai r hitung $<$ r tabel maka pernyataan dapat dikatakan tidak valid.

Peneliti melakukan pengujian validitas instrumen, dan hasilnya dapat diketahui sebagai berikut:

1) Variabel Kecurangan Akuntansi

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Kecurangan Akuntansi

Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,397	Valid
2	0,875	Valid
3	0,804	Valid
4	0,852	Valid
5	0,797	Valid
6	0,819	Valid
7	0,728	Valid
8	0,284	Tidak Valid
9	0,784	Valid
10	0,465	Valid
11	0,725	Valid
12	0,718	Valid
13	0,543	Valid
14	0,818	Valid
15	0,798	Valid
16	0,662	Valid

Sumber: Data Diolah

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat satu pertanyaan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 8, dimana nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel yaitu 0,361 sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian.

2) Variabel Pengendalian Internal

Tabel 5. Uji Validitas Pengendalian Internal

Item Pernyataan	r Hitung	keterangan
1	-0,010	Tidak Valid
2	0,406	Valid
3	0,398	Valid
4	0,586	Valid
5	0,224	Tidak Valid
6	0,572	Valid
7	0,110	Tidak Valid
8	0,581	Valid
9	0,635	Valid
10	0,729	Valid
11	0,898	Valid
12	0,836	Valid
13	0,689	Valid

Sumber: Data Diolah

Pada tabel 5 dapat diketahui bahwa satu pernyataan tidak valid yaitu nomor 1,5,7 karena nilai r hitungnya lebih kecil dari r tabel (0,361), sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian.

3) Variabel Kepuasan Kerja

Tabel 6. Uji Validitas Kepuasan Kerja

Item Pernyataan	r Hitung	Keterangan
1	0,758	Valid
2	0,755	Valid
3	0,383	Valid
4	0,522	Valid
5	0,412	Valid
6	0,379	Valid
7	0,600	Valid
8	0,473	Valid
9	0,809	Valid

Item Pernyataan	r Hitung	Keterangan
10	0,615	Valid
11	0,627	Valid
12	0,173	Tidak Valid
13	0,392	Valid
14	0,386	Valid
15	0,391	Valid
16	0,400	Valid
17	-0,102	Tidak Valid
18	0,498	Valid
19	0,579	Valid
20	0,460	Valid
21	0,704	Valid
22	0,226	Tidak Valid
23	0,402	Valid

Sumber: Data Diolah

Pada tabel 6 dapat diketahui terdapat tiga pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 12, 17 dan 22. Nilai r hitung lebih kecil dari r tabel (0,361), sehingga pernyataan tidak dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator suatu variabel atau konstruk. Menurut Sugiyono (2007: 348), instrumen yang reliabel, berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas yaitu dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. *Cronbach alpha* adalah tolak ukur yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara

skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada (Ananda Aprishella 2014: 62).

Untuk mengukur reliabilitas, penelitian ini akan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Hasil uji reliabilitas dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kecurangan Akuntansi	0,935	Reliabel
Pengendalian Internal	0,852	Reliabel
Kepuasan Kerja	0,866	Reliabel

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 16 item pernyataan mengenai kecurangan akuntansi sebesar 0,935. Sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* dari 11 item pernyataan mengenai pengendalian internal adalah sebesar 0,852. Nilai *Cronbach's Alpha* dari 23 item pernyataan mengenai kepuasan kerja sebesar 0,866. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel penelitian dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian karena nilai *Cronbach's Alpha* ketiga variabel tersebut diatas 0,70.

I. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti

melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2007: 29). Data yang akan dilihat adalah dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimum, dan jumlah data penelitian. Untuk menentukan kelas interval dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan

K = jumlah kelas interval

N = Jumlah data observasi

Log = logaritma (Sugiyono, 2007: 35)

Menghitung rentang data dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (sugiyono 2007:36):

$$\text{Rentang Data} = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} + 1$$

Menghitung panjang kelas dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \text{rentang data} / \text{jumlah kelas}$$

(Sugiyono 2007: 36)

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengkategorikan terhadap nilai masing-masing indikator. Ada lima kategori berdasarkan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_i). Menurut Azwar, (2010: 162), rumus untuk mencari mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_i) adalah sebagai berikut:

Mean Ideal (M_i) = (nilai maksimum + nilai minimum)

Standar deviasi Ideal (S_i) = (nilai maksimum – nilai minimum)

Sedangkan kategori indikator dapat dicari dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel kategori Indikator Variabel

Interval	Kategori
$M_i + 1,5S_i < X \leq M_i + 3S_i$	Sangat Tinggi
$M_i + 0,5S_i < X \leq M_i + 1,5S_i$	Tinggi
$M_i - 0,5S_i < X \leq M_i + 0,5S_i$	Sedang
$M_i - 1,5S_i < X \leq M_i - 0,5S_i$	Rendah
$M_i - 3S_i < X \leq M_i - 1,5S_i$	Sangat rendah

Sumber: Azwar (2010: 163)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Imam Ghozali 2011: 160). Menurut Danang Sunyoto (2010: 103) menyatakan bahwa uji normalitas dapat dilakukan dengan cara statistik melalui nilai kemiringan kurva ($skewness = \alpha_3$) atau nilai keruncingan kurva ($kurtois = \alpha_4$) diperbandingkan dengan nilai Z tabel.

Nilai Z statistik untuk skewness dapat dihitung dengan rumus (Imam Ghozali 2011:163):

$$Z_{skewness} = \frac{Skewness}{\sqrt{6/N}}$$

Keterangan:

$Z_{skewness}$ = nilai Z statistik untuk skewness

Skewness = nilai kemiringan kurva

N = jumlah sampel

Untuk nilai Z dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Imam

Ghozali 2011: 163):

$$Z_{kurtois} = \frac{Kurtois}{\sqrt{24/N}}$$

Keterangan:

Zkurtois = nilai Z statistik untuk kurtois

Kurtois = nilai keruncingan kurva

N = jumlah sampel

b. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik, dengan melakukan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Imam Ghozali, 2011: 166).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen. (Imam Ghozali 2011:105). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF dapat dihitung dengan rumus:

$$VIF = 1 / (1 - R^2)$$

(Husein Umar, 2011: 179)

Apabila besar nilai VIF mendekati angka 1, mencerminkan tidak terdapat multikolinearitas dalam data penelitian tersebut (Husein Umar, 2011: 179)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah regresi (Husein Umar, 2011: 179).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis uji Glejer untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Persamaan regresi *Glejer* adalah:

$$U_t = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Keterangan:

U_t = Nilai absolut variabel residual

X_t = variabel independen

(Imam Ghazali, 2011: 142)

Saat variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen maka terindikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila nilai probabilitas signifikansinya diatas 5% (0,05) (Imam Ghazali, 2012: 143).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama sampai kedua dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat garis regresi linear sederhana

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika $X=0$

b = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (Sugiyono, 2007: 261)

- 2) Menguji sigifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah

(Sugiyono, 2007: 230)

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien determinasi ganda (R^2) antara X_1 dan X_2 dengan Y

Koefisien determinasi ini dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel pengendalian internal dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap kecurangan akuntansi. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{(1,2)} = \sqrt{\frac{\alpha_1 \sum X_1 Y + \alpha_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Pengendalian Internal dan
Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi

α_1 = koefisien prediktor Pengendalian Internal

α_2 = koefisien prediktor Kepuasan Kerja

$\sum X_1 Y$ = jumlah penduduk antara Pengendalian Internal dan
Kecurangan Akuntansi.

$\sum X_2 Y$ = jumlah penduduk antara Kepuasan Kerja dan
Kecurangan Akuntansi

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium kecenderungan kecurangan
akuntansi

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

2) Persamaan regresi ganda, dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Kecurangan Akuntansi

X₁, X₂: Pengendalian Internal

a : harga Y jika Y=0 (konstanta)

b : angka arah/ koefisien regresi linear berganda

(Sugiyono, 2007: 277)

3) Menguji sigifikasi regresi ganda dengan uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi regresi ganda

R_{y(1,2)}. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : Cacah kasus

M : Cacah prediktor

R² : koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Ahdi, 2004: 23)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Kuesioner yang disebar sebanyak 75 kuesioner dengan kuesioner kembali berjumlah 70 kuesioner. Rincian jumlah pengembalian kuesioner dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9. Rincian Jumlah Pengembalian Kuesioner

Nama Instansi	Jumlah Kuesioner Disebar	Jumlah Kuesioner Kembali	Persentase
Disperindagkop Dan UMKM Kota Yogyakarta	15	15	100%
Disperindagkop Dan UMKM Kabupaten Sleman	15	15	100%
Disperindagkop Dan UMKM Kabupaten Gunung Kidul	15	12	80%
Disperindagkop Dan UMKM Kabupaten Bantul	15	15	100%
Disperindagkop Dan UMKM Kabupaten Kulonprogo	15	13	86,66%
TOTAL	75	70	93,33%

Sumber: Data Primer Diolah

2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi *mean*, *median*, *modus*, dan tabel frekuensi responden, untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, maka akan disajikan deskripsi dari tiap variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Kecurangan Akuntansi

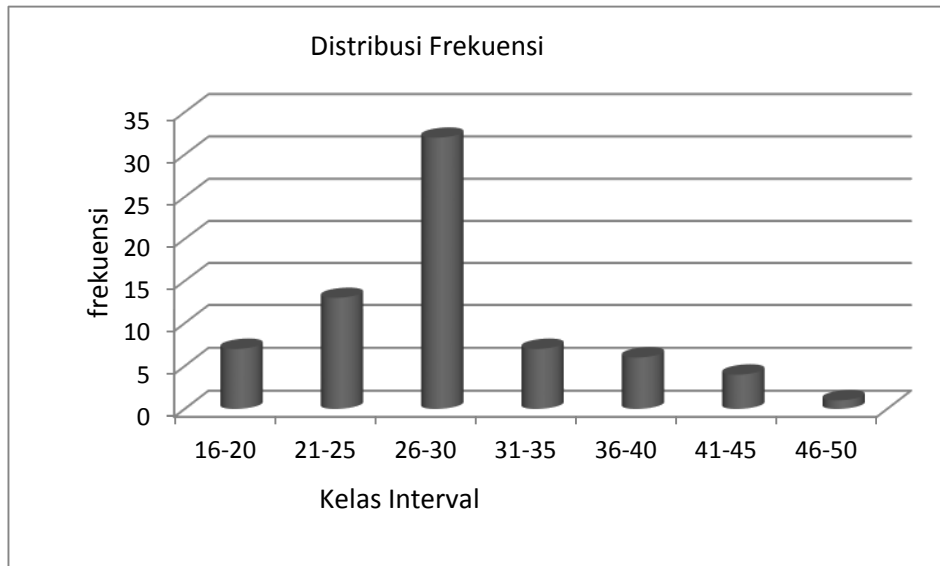
Kuesioner variabel kecurangan akuntansi terdiri dari 15 pernyataan. Skor tertinggi adalah 75 dan skor terendah adalah 15, *Mean* sebesar 28,94 dan standar deviasi 6,892. Jumlah kelas interval setelah dihitung menggunakan rumus *Struges* sebanyak 7,088 dibulatkan menjadi 7 kelas, rentang data sebesar 36, panjang kelas adalah 5,14 dibulatkan menjadi 6 (lihat lampiran 5). Jawaban responden pada variabel kecurangan akuntansi dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Kecurangan Akuntansi

No	Interval Skor	Frekuensi
1	16-21	8
2	22-27	21
3	28-33	27
4	34-39	9
5	40-45	4
6	46-51	1
7	52-56	0
Jumlah		70

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:



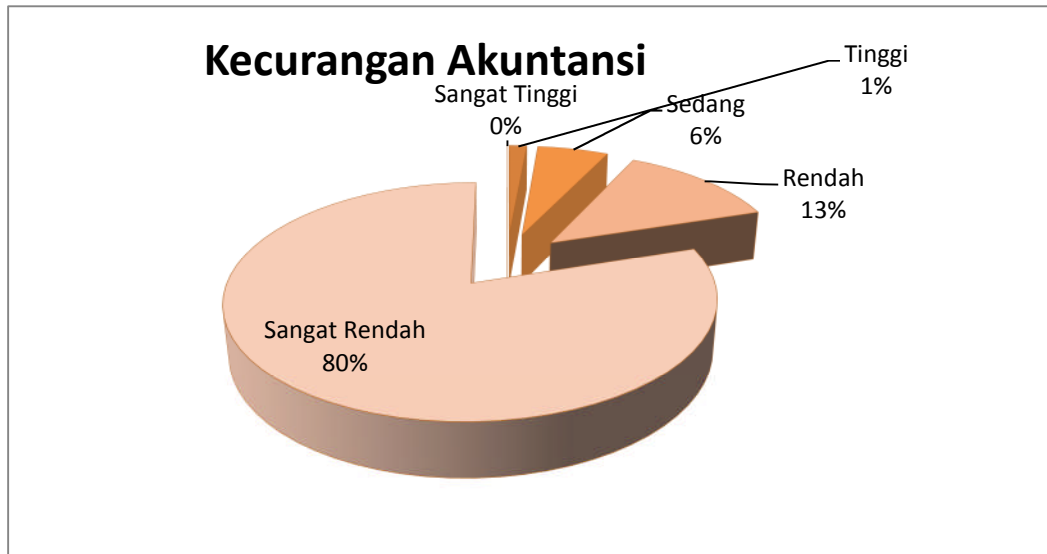
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel kecurangan Akuntansi.

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan data variabel kecurangan akuntansi. kategori tersebut terdiri dari 5 kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Data Kecurangan Akuntansi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat Tinggi	$60 < X \leq 75$	0	0%
2	Tinggi	$50 < X \leq 60$	1	1,428%
3	Sedang	$40 < X \leq 50$	4	5,714%
4	Rendah	$30 < X \leq 40$	13	12,857%
5	Sangat Rendah	$10 < X \leq 30$	52	80%
JUMLAH			70	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah



Gambar 3. *Pie Chart* Katergori Kecenderungan Data Kecurangan Akuntansi

Tabel 11 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian kategori sangat tinggi pada variabel kecurangan akuntansi (0%), tinggi sebanyak 1 responden (1,428%), sedang sebanyak 4 responden (5,714), rendah sebanyak 13 responden (12,857%), dan sangat rendah sebanyak 52 responden (80%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat diartikan bahwa penilaian responden tentang variabel kecurangan akuntansi paling banyak memberikan penilaian rendah.

b. Pengendalian Internal

Kuesioner variabel pengendalian internal terdiri dari 10 item pernyataan. Skor tertinggi adalah 50 sedangkan skor terendah adalah 5. Mean sebesar 39,23 dan standar deviasi adalah 4,111. Jumlah kelas interval setelah dihitung dengan rumus Struges sebanyak 7,088 kelas, dibulatkan menjadi 7 kelas, rentang data

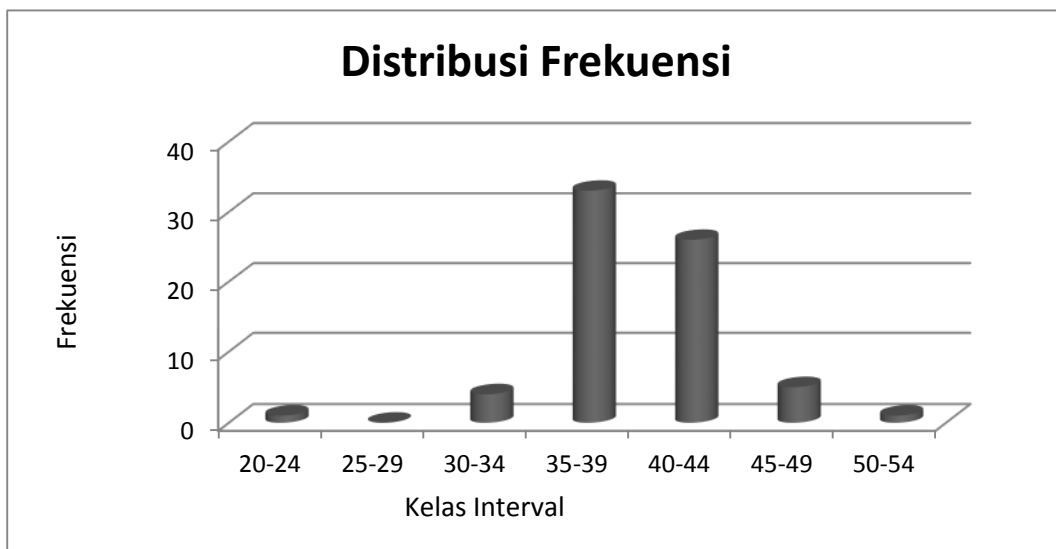
sebesar 31 sedangkan panjang kelas sebesar 4,428 dibulatkan menjadi 5 (lihat lampiran 5). Jawaban responden pada variabel pengendalian internal dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Pengendalian Internal

No	Interval Skor	Frekuensi
1	20-24	1
2	25-29	0
3	30-34	4
4	35-39	33
5	40-44	26
6	45-49	5
7	50-54	1
Jumlah		70

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:



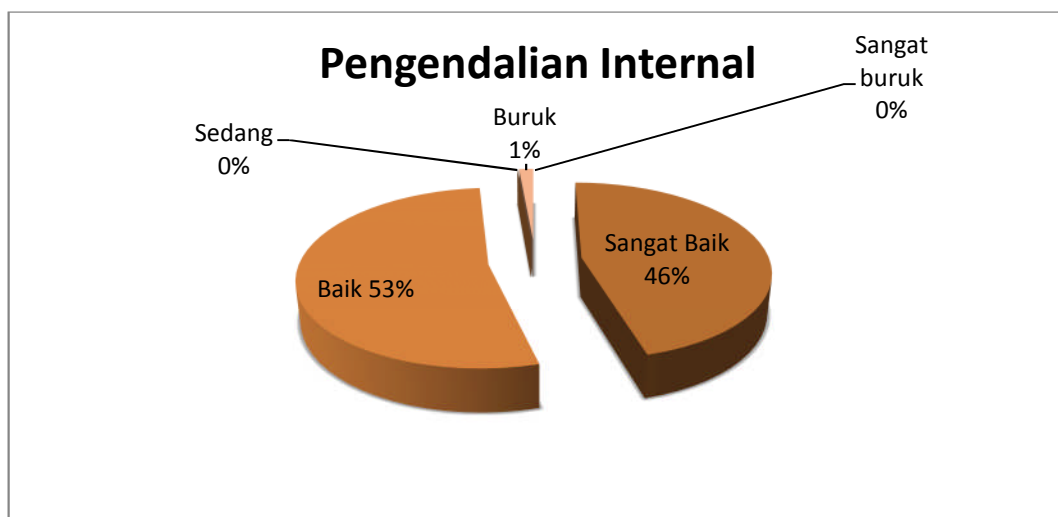
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pengendalian Internal

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan data variabel kecurangan akuntansi. kategori tersebut terdiri dari 5 kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang,

rendah, dan sangat rendah. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Data Pengendalian Internal

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat Baik	$40 < X \leq 51$	32	45,714%
2	Baik	$33 < X \leq 40$	37	52,857%
3	Sedang	$26 < X \leq 33$	0	0%
4	Buruk	$19 < X \leq 26$	1	1,428%
5	Sangat Buruk	$9 < X \leq 19$	0	0%
Jumlah			70	100%



Gambar 5. Pie Chart Kategori Kecenderungan Pengendalian Internal

Tabel 13 menunjukkan bahwa kategori sangat baik sebanyak 32 responden (45,174%), baik sebanyak 37 (52,857%), sedang sebanyak 0 responden (0%), buruk sebanyak 1 responden (1,428%) sedangkan sangat buruk sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel pengendalian internal paling banyak penilaian baik.

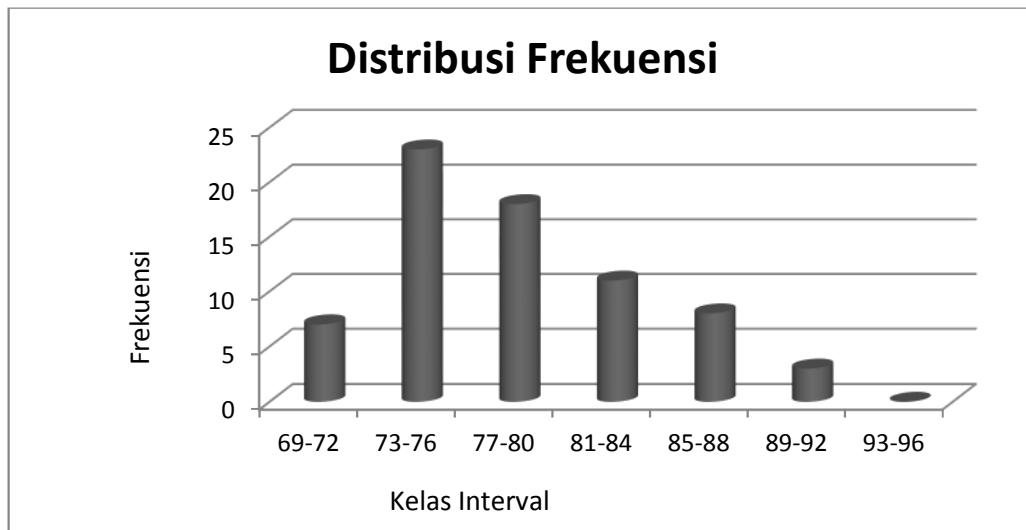
c. Kepuasan Kerja

Kuesioner variabel kepuasan kerja terdiri dari 20 pernyataan skor tertinggi adalah 100 sedangkan skor terendah adalah 5. Mean adalah, 78,47 dan standar deviasi adalah 5,304. Jumlah kelas interval setelah dihitung dengan rumus *Struges* sebesar 7,088 dibulatkan menjadi 7, rentang data adalah 24, sedangkan panjang kelas sebesar 3,428 dibulatkan menjadi 4 (lihat lampiran 5). Jawaban responden pada variabel kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Kerja

No	Interval Skor	Frekuensi
1	69-72	7
2	73-76	23
3	77-80	18
4	81-84	11
5	85-88	8
6	89-92	3
7	93-96	0
Jumlah		70

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan sebagai berikut:

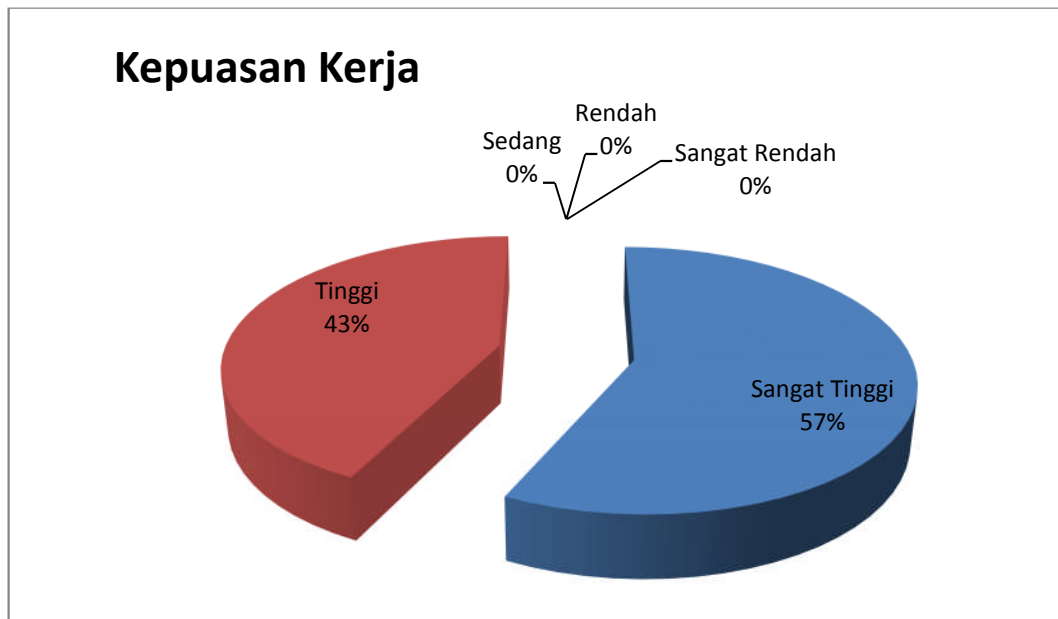


Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan Kerja.

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan data variabel kecurangan akuntansi. kategori tersebut terdiri dari 5 kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Data Kepuasan Kerja

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat Tinggi	$78 < X \leq 96$	40	57,142%
2	Tinggi	$66 < X \leq 78$	30	42,857%
3	Sedang	$54 < X \leq 66$	0	0%
4	Rendah	$42 < X \leq 54$	0	0%
5	Sangat Rendah	$24 < X \leq 42$	0	0%
Jumlah			70	100%



Gambar 7. Pie Chart Kategori Kecenderungan Pengendalian Internal

Tabel 15 menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 40 responden (57,142%), tinggi sebanyak 30 responden (42,857%), sedang sebanyak 0 responden (0%), rendah sebanyak 0 responden (0%), dan sangat rendah 0 responden (0%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel kepuasan kerja paling banyak memberikan penilaian sangat tinggi.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan 1-sample kolmogorov-smirnov.

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		70
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0E-7
	<i>Std. Deviation</i>	6,51043405
	<i>Absolute</i>	0,074
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	0,074
	<i>Negative</i>	-0,059
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0,618
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,839

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig. Sebesar 0,839 dengan nilai Sig $>0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui model yang digunakan linear atau tidak. Berdasarkan *output* hasil perhitungan uji linearitas (lampiran 6) dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Linearitas

Hubungan	Linearity	Kriteria
X1-Y	0,036	Linear
X2-Y	0,014	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas untuk kedua model tersebut memiliki nilai $<0,05$ yaitu X1 0,036 dan X2 0,014. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa model tersebut linear, sehingga dapat menggunakan uji regresi linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinearitas antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 18 berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	63,812	12,520		5,097	0,000		
Pengendalian_Internal	-0,296	0,203	-0,177	-1,457	0,150	0,907	1,102
Kepuasan_Kerja	-0,296	0,157	-0,228	-1,883	0,064	0,907	1,102

a. Dependent Variable: Kecurangan_Akuntansi

Dari *output* di atas diketahui bahwa *nilai Tolerance* >0,1 dan *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan *uji Glejser*.

Tabel 19. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
	(Constant)	23,335	7,816		2,985	,004
1	Pengendalian_Internal	-0,112	0,127	-0,108	-0,880	0,382
	Kepuasan_Kerja	-0,179	0,098	-0,224	-1,821	0,073

a. *Dependent Variable: RES2*

Hasil uji *Glejser* di atas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolute U_t (ABSUT). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Regresi linear sederhana ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang pertama dan kedua. Nilai masing-masing koefisien regresi dapat diketahui sebagai berikut:

1) Pengaruh Pengendalian Internal (X_1) Terhadap Kecurangan Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana (lampiran 7), maka diperoleh rangkuman hasil uji analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 1

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig
Konstanta	45,124		
Pengendalian Internal	-0,412	-2,093	0,04
R Square = 0,061			

Sumber: Data Primer yang Diolah

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada tabel 20 diatas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=45,124 - 0,412X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pengendalian internal (X_1) sebesar $- 0,412$ dan nilai konstanta sebesar $45,124$ yang berarti jika variabel independen dianggap konstan (independen = 0), maka nilai kecurangan akuntansi (Y) adalah $45,124$.

b) Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji t)

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan

tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan tabel 20 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2,093. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df=70$ sebesar 1,669, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $-2,093 > 1,669$. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,04 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ($0,04 < 0,05$). Hal ini berarti pengaruh pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi signifikan. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta diterima.

2) Pengaruh Kepuasan Kerja (X_2) Terhadap Kecurangan Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana (lampiran 7), maka diperoleh rangkuman hasil uji analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 2

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig
Konstanta	57,685		
Kepuasan Kerja	-0,366	-2,423	0,018
R Square = 0,079			

Sumber: Data Primer yang Diolah

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan linear sederhana yang ditunjukkan pada tabel 21 di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 57,685 - 0,366X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisiensi regresi kepuasan kerja (X_2) sebesar -0,366 dan nilai konstanta sebesar 57,685 yang berarti jika variabel independen dianggap konstan (independen = 0), maka nilai kecurangan akuntansi (Y) adalah 57,685.

b) Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji t)

Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikan yang telah ditentukan, yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan tabel 21 di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2,423. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = 70$ sebesar 1,669, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $-2,423 > 1,669$. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,018 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,018 < 0,05$). Hal ini berarti pengaruh kepuasan kerja terhadap kecurangan akuntansi signifikan. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa kepuasan

kerja berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta diterima.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk menguji hipotesis ketiga (H3) yaitu variabel pengendalian internal dan kepuasan kerja (variabel independen) secara bersama-sama mempengaruhi variabel kecurangan akuntansi (variabel dependen). Berdasarkan lampiran 7, berikut ini adalah ringkasan hasil analisis regresi berganda:

Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien
X1	-0,296
X2	-0,296
Konstanta	63,812
R	0,328
R ²	0,108
F _{hitung}	4,045
F _{tabel}	3,13
Sig	0,022

Sumber: Data Primer yang Diolah

1) Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 22 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,108. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 10,8% variabel kecurangan akuntansi dipengaruhi oleh pengendalian internal dan kepuasan

kerja, sedangkan sisanya sebesar 89,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

2) Persamaan Regresi

Berdasarkan nilai koefisiensi dan nilai konstanta pada tabel 22 di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 63,812 - 0,296X_1 - 0,296X_2$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

A : Nilai konstanta sebesar 63,812, jika variabel independen dianggap konstan (variabel independen = 0), maka variabel dependennya yaitu kecurangan akuntansi sebesar 63,812.

b1 : Koefisiensi regresi pengendalian internal sebesar -0,296, artinya bahwa setiap kenaikan pengendalian internal 1 poin maka akan menurunkan kecurangan akuntansi sebesar -0,296 poin.

b2 : Koefisiensi regresi kepuasan kerja sebesar -0,296, artinya bahwa setiap kenaikan kepuasan kerja 1 poin maka akan menurunkan kecurangan akuntansi sebesar -0,296 poin.

3) Uji signifikansi Regresi Berganda (Uji F)

Pengujian signifikansi regresi berganda dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} atau dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Berdasarkan tabel

22 di atas maka diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $4,045 > 3,13$ dan signifikansi $0,022$ yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan $0,022 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti pengaruh pengendalian internal dan kepuasan kerja terhadap kecurangan akuntansi signifikan. Oleh karena itu hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan pengendalian internal dan kepuasan kerja berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta diterima.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis yang pertama bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $-2,093$ yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar $1,669$ ($-2,093 > 1,669$). Selain itu nilai probabilitas sebesar $0,04$ lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu $0,05$ yang berarti variabel pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,061$ berarti bahwa sebesar $6,1\%$ variasi kecurangan akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi pengendalian internal, sedangkan sebesar $93,9\%$ ($100\% - 6,1\% = 93,9\%$) dijelaskan oleh faktor lain. Nilai konstan sebesar $45,124$ yang berarti jika variabel

pengendalian internal dianggap konstan, maka nilai kecurangan akuntansi adalah sebesar 45,124.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizky Rahmaidha (2016) yang menyatakan bahwa Keefektifan pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada SKPD Kota Magelang.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengendalian internal yang diterapkan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta maka kecurangan akuntansi akan menurun.

2. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis yang kedua bahwa kepuasan kerja berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,423 yang lebih besar dibandingkan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,669 ($-2,423 > 1,669$). Selain itu nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,018 < 0,05$) artinya bahwa variabel kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel kecurangan akuntansi. nilai koefisiensi determinasi yang diperoleh sebesar 0,079, berarti bahwa 7,9% variasi kecurangan akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi kepuasan kerja, sedangkan sisanya 92,1% ($100\% - 7,9\% = 92,1\%$) dijelaskan oleh faktor lain. Nilai

konstanta sebesar 57,685 berarti jika variabel kepuasan kerja dianggap konstan, maka nilai kecurangan akuntansi adalah sebesar 57,685.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizky Rahmaidha (2016) yang menyatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada SKPD Kota Magelang.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan kerja yang diperoleh pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta maka kecurangan akuntansi akan menurun.

3. Pengaruh Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi.

Hasil penelitian mendukung hipotesis yang ketiga bahwa pengendalian internal dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisiensi -0,296 yang berarti apabila pengendalian internal meningkat 1 poin, maka kecurangan akuntansi akan menurun sebesar -0,296 dengan asumsi variabel kepuasan kerja tetap. Nilai koefisiensi kepuasan kerja sebesar -0,296 yang berarti apabila kepuasan kerja meningkat 1 poin, maka nilai kecurangan akuntansi akan menurun sebesar -0,296 dengan asumsi variabel pengendalian internal tetap. Nilai F_{hitung} sebesar 4,045 yang lebih besar dari F_{tabel} pada tingkat signifikansi

5% yaitu 3,13. Selain itu, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,022 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 yang artinya bahwa hasil penelitian mendukung hipotesis yang ketiga bahwa pengendalian internal dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian ini, penerapan pengendalian internal yang baik dan efektif di suatu instansi maka, akan meminimalisir kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh suatu pihak. Pengendalian internal yang kurang baik akan memberikan kesempatan kepada suatu pihak untuk melakukan kecurangan akuntansi. Faktor kepuasan kerja karyawan juga perlu diperhatikan. Semakin tinggi tingkat kepuasan kerja pegawai dengan pekerjaannya dan fasilitas yang didapatkan maka dapat meminimalisir kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh pegawai. Terbukti dalam penelitian ini, semakin besar kepuasan kerja pegawai maka semakin kecil kecurangan akuntansi yang ada.

C. Keterbatasan Penelitian

- a. Pada penelitian hanya terbatas dua faktor yang mempengaruhi kecurangan akuntansi yaitu pengendalian internal dan kepuasan kerja. masih ada beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi kecurangan akuntansi akan tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

- b. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Perbedaan persepsi pernyataan – pernyataan dalam kuesioner antara peneliti dengan responden memungkinkan terjadi bias sehingga jawaban responden tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
- c. Adanya kendala dalam penyebaran angket tidak diberikan secara langsung oleh responden, kuesioner diberikan melalui sekretaris Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai pengaruh pengendalian internal dan kepuasan kerja terhadap kecurangan akuntansi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara pengendalian internal dengan kecurangan akuntansi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta, hal tersebut dibuktikan dengan t_{hitung} yang lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $-2,093 > 1,669$. Selain itu nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,04 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 yang berarti bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi. hasil pengujian ini diperoleh nilai *R square* (R^2) sebesar 0,061, yang berarti bahwa 6,1% pengendalian internal mempengaruhi kecurangan akuntansi yang terjadi di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara kepuasan kerja terhadap kecurangan akuntansi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dibandingkan t_{tabel} yaitu $-2,423 > 1,669$. Selain itu nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil

dibandingkan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05, yang berarti bahwa kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi. hasil pengujian ini diperoleh *R square* (R^2) sebesar 0,079 yang berarti bahwa 7,9% kepuasan kerja pegawai mempengaruhi terhadap kecurangan akuntansi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara pengendalian internal dan kepuasan kerja terhadap kecurangan akuntansi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yang lebih besar dibandingkan F_{tabel} $4,045 > 3,13$. Tingkat signifikansi sebesar 0,022 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. *R square* (R^2) dalam penelitian ini diperoleh sebesar 0,108 yang berarti bahwa 10,8% pengendalian internal dan kepuasan kerja mempengaruhi kecurangan akuntansi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pengendalian sangat dibutuhkan di suatu instansi. Hal tersebut bertujuan untuk melindungi kekayaan suatu instansi. Hasil dari penelitian ini adalah pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini mengandung

implikasi bahwa instansi perlu melakukan penerapan pengendalian internal yang efektif yang bertujuan untuk meminimalisir kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh pegawai. Semakin baik pengendalian internal yang diterapkan oleh instansi, maka kecurangan akuntansi yang terjadi pun semakin kecil.

2. Kepuasan kerja adalah suatu sikap pegawai berdasarkan apa yang didapatkan di instansi tersebut, misalnya adalah fasilitas yang mendukung pekerjaannya. Apabila pegawai mendapatkan kenyamanan dalam bekerja, maka pegawai tersebut akan menyelesaikan pekerjaannya dengan sempurna dan sempurna. Hasil penelitian ini adalah kepuasan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini mengimplikasikan bahwa instansi perlu memperhatikan faktor – faktor kepuasan kerja untuk para pegawai, seperti fasilitas, gaji, komunikasi dan lain – lain. Semakin tinggi tingkat kepuasan kerja yang diperoleh pegawai maka dapat meminimalisir kecurangan akuntansi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan:

1. Bagi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta
 - a. Dalam mencatat transaksi sebaiknya instansi mencatat sesuai tanggal terjadinya transaksi tersebut. Hal tersebut dilakukan agar

mempermudah dalam melakukan pengecekan kembali, selain itu untuk menghindari indikasi adanya manipulasi atau kecurangan.

- b. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta lebih meningkatkan pengendalian internal yang telah diterapkan, agar dapat meminimalisir kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh pegawai dan meningkatkan kinerja pegawai.
- c. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta perlu memperhatikan kepuasan kerja para pegawainya, hal tersebut agar pegawai bekerja secara maksimal. Semakin tinggi kepuasan kerja yang dirasakan oleh para pegawai maka kecurangan akuntansi akan menurun.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat sedikit, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah variabel yang mempengaruhi kecurangan akuntansi.
- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih sedikit dibandingkan jumlah pegawai pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel, agar hasil penelitiannya mendekati kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2003). *Auditing (Jilid 1)*. Yogyakarta: UPP AA YKPN.
- Ananda Aprishella. (2014). Pengaruh pengendalian internal dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Amin Widjaja Tunggal. (2013). *Corporate Fraud & Internal Control*. Jakarta: Harvarindo.
- Azwar Syaifudin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang Hartadi. (2000). *Sistem Pengendalian Intern dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit*. Yogyakarta: BPF E.
- Dionisia Nadya Sri Damayanti. (2016). Pengaruh pengendalian internal dan moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi (studi empiris pada Pegawai bagian keuangan dan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eka Prasetya A. 2015. Pengaruh Kompensasi terhadap Fraud dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi pada BMT di Wonosari). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Harianjogja.com. (2016). Staf Disperindagkoptan jadi Tersangka Dugaan Korupsi Dana Bergulir. Diambil dari m.harianjogja.com/baca/2015/01/06/kasus-korupsi-jogja-staf-disperindagkoptan-adi-tersangka-dugaan-korupsi-dana-bergulir-565356 pada 29 November 2016.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi ke 5*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kaswan. (2012). *Manajemen SDM Untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Koran Kaltara. (2016). Polisi Usut Dugaan Korupsi Disperindagkop. Diambil dari www.korankaltara.co/read/news/2015/2678/polisi-usut-dugaan-korupsi-disperindagkop.html pada tanggal 29 November 2016.

- Lisa Amelia Herman. (2013). Pengaruh Keadilan Organisasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Cabang Utama Bank Pemerintah di Kota Padang). *Artikel*. Universitas Negeri Padang.
- Moch. As'ad. (2003). *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Muhammad Zainur Roziqin. (2010). *Kepuasan Kerja*. Malang: Averroes Press.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Prekanida Farizqa Shinta Dewi. (2015). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening pada Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rakyatku News. 2016. Kasus Dugaan Korupsi Disperindagkop Parepare Dilimpahkan ke Kejaksaan. Diambil dari news.rakyatku.com/read/12940/2016/07/15/kasus-dugaan-korupsi-disperindagkop-parepare-dilimpahkan-ke-kejaksaan pada tanggal 29 November 2016.
- Rizki Zainal. (2009). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern, Asimetri Informasi dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*) (Studi Empiris Kantor Cabang Bank Pemerintah dan Swasta di Kota Padang). *Artikel*. Universitas Negeri Padang.
- Rizky Rahmaidha. (2016). Pengaruh Pengendalian internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecurangan Akuntansi (studi pada SKPD di Kota Magelang). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- T. Widodo. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: LPP UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2002). *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabet.
- _____. (2015). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis regresi*. Yogyakarta: Andi.

Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Yth.

Bapak/Ibu Karyawan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta.

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reno Joko Sadewo

NIM : 15812147014

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Meminta bantuan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi angket yang terlampir. Pengisian angket ini akan digunakan untuk pengujian instrumen guna menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Untuk itu sangat diharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi kuesioner sesuai dengan kenyataan dan keadaan sebenarnya. Perlu diketahui bahwa kuesioner ini hanya semata-mata untuk kepentingan akademik dan tidak mempengaruhi karier Bapak/ Ibu.

Atas kesediaan Bapak/ Ibu dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,

Reno Joko Sadewo

KUESIONER PENELITIAN

Dibawah ini adalah daftar pertanyaan dan pernyataan mengenai identitas responden yang ditunjukkan untuk mengetahui Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja terhadap Kecurangan Akuntansi. Mohon dijawab pada tempat yang telah disediakan.

Identitas Responden

Petunjuk: Berilah tanda *checklist* (√) pada tempat yang telah disediakan.

1. Nama : (boleh tidak diisi)
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Lama Bekerja :
5. Jabatan :
6. Pendidikan : D3 S1 S2 S3 Lainnya.....
7. Latar Belakang Pendidikan : Akuntansi Manajemen Lainnya.....

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon dengan hormat, bantuan, dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini.
2. Beri tanda *checklist* (√) pertanyaan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan, yaitu:
STS: Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

1. Pengendalian Internal

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Di instansi tempat saya bekerja, pimpinan sudah melaksanakan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan dari pemerintah.					
2	Saya mengingatkan rekan kerja yang melakukan tindakan di luar peraturan yang berlaku yang telah ditetapkan.					
3	Saya melaporkan tindakan kecurangan yang ada kepada pimpinan instansi di tempat saya bekerja.					
4	Sistem Pengendalian Internal yang ada di instansi tempat saya bekerja sudah mempertimbangkan risiko yang berasal dari luar.					
5	Sistem Pengendalian Internal yang ada di instansi tempat saya bekerja sudah mempertimbangkan risiko yang berasal dari dalam					
6	Di instansi tempat saya bekerja, pemeriksaan fisik atas kekayaan instansi (kas, piutang, dll) dilakukan setiap saat.					
7	Di instansi tempat saya bekerja, pengendalian dan pemeriksaan atas segala catatan dan dokumen yang penting sudah dilakukan secara baik.					

8	Pemanfaatan teknologi informasi (penggunaan <i>password</i> , mendokumentasikan dokumen secara terstruktur, dll) telah dimanfaatkan dengan baik ditempat saya bekerja.					
9	Sistem informasi yang ada di dalam instansi selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada.					
10	Adanya pemantauan dari pimpinan/ instansi dapat membantu mengatasi tindak kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.					
11	Pemantauan dilakukan pada saat atau waktu yang beralasan dan mendadak (tanpa pemberitahuan terlebih dahulu) dilakukan oleh instansi tempat saya bekerja.					
12	Di instansi tempat saya bekerja, pemantauan dan evaluasi atas aktivitas operasional yang ada dalam seluruh instansi dilakukan secara terus menerus.					
13	Pengawasan bidang akuntansi selain dilakukan oleh auditor internal juga dilakukan auditor eksternal.					

2. KEPUASAN KERJA

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Atasan memberi kesempatan kepada saya untuk memperoleh pengalaman selama bekerja.					
2	Atasan memberi kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kemampuan saya selama bekerja.					
3	Jika saya melaksanakan pekerjaan dengan baik, saya akan dipromosikan.					
4	Saya merasakan ketenangan setiap melaksanakan pekerjaan.					
5	Terdapat hal/ keadaan yang membuat saya tidak aman dalam menjalankan pekerjaan.					
6	Saya mendapatkan gaji sesuai dengan pekerjaan yang telah saya lakukan untuk organisasi.					
7	Organisasi selalu memberikan gaji penuh kepada saya.					
8	Tunjangan yang saya peroleh lumayan banyak.					
9	Organisasi mampu memberikan saya situasi dan kondisi kerja yang stabil.					
10	Atasan sangat membantu saya jika menemukan kesulitan dalam pelaksanaan tugas.					
11	Sapaan atasan kepada saya memberikan perasaan puas pada diri					

	saya.					
12	Saya melaporkan kepada atasan segala sesuatu yang saya kerjakan sebagai pertanggungjawaban tugas.					
13	Saya dengan senang hati melaksanakan pekerjaan yang dipercayakan atasan kepada saya.					
14	Saya memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas yang diberikan instansi.					
15	Saya diberi tugas karena saya diakui mampu oleh atasan saya.					
16	Terdapat ventilasi, penyinaran, serta tempat parkir yang cukup di tempat saya bekerja.					
17	Ruangan tempat saya bekerja sudah dilengkapi dengan inventaris yang mendukung untuk menjalankan pekerjaan.					
18	Rekan-rekan kerja mendukung saya dalam melaksanakan pekerjaan.					
19	Atasan berlaku adil dalam memberikan tugas kepada saya.					
20	Komunikasi antara saya dengan atasan berjalan lancar.					
21	Atasan memiliki kesediaan yang besar untuk mendengar, memahami, serta mengakui pendapat saya.					
22	Organisasi memberikan fasilitas yang memadai (cuti dan dana					

	pensiun) kepada saya.					
23	Organisasi tidak pernah mengabaikan kesejahteraan kesehatan bagi karyawan, termasuk saya.					

3. Kecurangan Akuntansi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Instansi mencatat tanggal transaksi yang tidak sesuai dengan waktu transaksi yang sebenarnya.					
2	Instansi pernah melakukan pemalsuan dokumen-dokumen dalam membuat laporan keuangan.					
3	Instansi pernah melakukan manipulasi terhadap bukti-bukti transaksi dengan mengubah nominalnya.					
4	Instansi melakukan penghapusan atau menyembunyikan kewajiban atas instansi.					
5	Instansi pernah melakukan penghapusan atau penghilangan suatu transaksi.					
6	Instansi sengaja mengubah asumsi dalam pencatatan transaksi keuangan.					
7	Instansi sengaja mengubah asumsi dalam klasifikasi transaksi keuangan.					

8	Instansi melakukan penilaian kembali atas aset atau pendapatan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.					
9	Instansi sengaja mengubah asumsi dalam menyajikan laporan keuangan.					
10	Instansi melaporkan pengungkapan atas laporan keuangan yang kurang memadai dan ada yang ditutup-tutupi.					
11	Instansi menyajikan laporan keuangan yang direkayasa untuk menutupi adanya penggelapan aktiva.					
12	Instansi menaikkan pendapatan untuk menutupi adanya pencurian aktiva pada laporan keuangan.					
13	Instansi pernah menunda pencatatan transaksi dalam suatu periode laporan keuangan.					
14	Karyawan saling bekerja sama dalam menaikkan anggaran tanpa disertai adanya dokumen pendukung.					
15	Karyawan ataupun pimpinan sama-sama melakukan praktik penyuapan.					
16	Kecurangan terhadap persediaan atau aset lainnya pernah terjadi.					

LAMPIRAN 2
TABEL DATA UJI INSTRUMEN

1. Data Variabel Kecurangan Akuntansi

No	Jawaban Item Pernyataan																JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	41
2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	38
3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	29
4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	37
5	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	25
6	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	24
7	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	32
8	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	28
9	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	28
10	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	24
11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
12	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	23
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	19
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	30
15	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	32
16	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	24
17	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	40
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	47
19	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	27
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	33
21	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	41
22	3	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	28
23	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	32
24	2	1	1	1	1	1	2	3	1	3	1	3	2	1	1	2	26
25	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45
26	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	29
27	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
28	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	23
29	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32

2. Data Variabel Pengendalian Internal

No	Jawaban Item Pernyataan													JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	4	43
2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	45
3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	51
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	47
5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	50
6	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	54
7	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	56
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51
9	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	56
10	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	56
11	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
12	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	48
13	4	3	3	5	4	2	4	4	4	5	3	3	5	49
14	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	44
15	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	53
16	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	48
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
18	3	4	2	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	47
19	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	47
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
21	4	4	3	4	3	4	4	5	2	4	3	4	3	47
22	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	45
23	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	52
24	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	55
25	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	46
26	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	50
27	5	4	4	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	33
28	5	5	5	5	3	3	4	4	3	5	5	5	5	57
29	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	51
30	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	53

3. Data Variabel Kepuasan Kerja

No	Jawaban Item Pernyataan																							JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	85
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	89
3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	83
5	5	5	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	100
6	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	90
7	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	91
8	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	96
9	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	90
10	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
11	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	85
12	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	88
13	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	84
14	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	82
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	99
16	5	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	104
17	3	3	4	3	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	5	86
18	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	90
19	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	95

20	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
21	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	83
22	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	81
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	88
24	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
25	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	84
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	89
27	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	4	4	4	4	4	95
28	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	103
29	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	88
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	90

LAMPIRAN 3 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

a. Kecurangan Akuntansi

Correlations

	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Skor_Total
Item 1 Pearson Correlation	1	,407*	,335	,298	,240	,325	,311	,165	,297	,038	,245	,335	,122	,301	,154	,061	,397*
Item 1 Sig. (2-tailed)		,025	,071	,110	,201	,080	,094	,385	,111	,843	,192	,071	,520	,106	,417	,750	,030
Item 1 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 2 Pearson Correlation	,407*	1	,652*	,725*	,666*	,715*	,632*	,336	,835*	,392*	,601**	,507**	,397*	,713**	,645**	,446*	,875**
Item 2 Sig. (2-tailed)	,025		,000	,000	,000	,000	,000	,069	,000	,032	,000	,004	,030	,000	,000	,013	,000
Item 2 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 3 Pearson Correlation	,335	,652*	1	,720*	,718*	,656*	,481*	,088	,682*	,282	,610**	,500**	,365*	,657**	,614**	,543**	,804**
Item 3 Sig. (2-tailed)	,071	,000		,000	,000	,000	,007	,644	,000	,132	,000	,005	,047	,000	,000	,002	,000
Item 3 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 4 Pearson Correlation	,298	,725*	,720*	1	,695*	,930*	,575*	-,014	,772*	,265	,607**	,523**	,430*	,550**	,682**	,521**	,852**
Item 4 Sig. (2-tailed)	,110	,000	,000		,000	,000	,001	,942	,000	,156	,000	,003	,018	,002	,000	,003	,000
Item 4 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 5 Pearson Correlation	,240	,666*	,718*	,695*	1	,669*	,495*	-,076	,637*	,485*	,513**	,431*	,393*	,593**	,540**	,715**	,797**
Item 5 Sig. (2-tailed)	,201	,000	,000	,000		,000	,005	,691	,000	,007	,004	,017	,032	,001	,002	,000	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 6	Pearson Correlation	,325	,715*	,656*	,930*	,669*	1	,583*	-,041	,667*	,299	,602**	,459*	,359	,522**	,654**	,487**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,080	,000	,000	,000	,000		,001	,828	,000	,108	,000	,011	,051	,003	,000	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 7	Pearson Correlation	,311	,632*	,481*	,575*	,495*	,583*	1	,321	,399*	,257	,590**	,561**	,263	,644**	,529**	,450*	,728**
	Sig. (2-tailed)	,094	,000	,007	,001	,005	,001		,084	,029	,170	,001	,001	,160	,000	,003	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 8	Pearson Correlation	,165	,336	,088	-,014	-,076	-,041	,321	1	,288	,059	,294	,351	,192	,277	,162	,000	,284
	Sig. (2-tailed)	,385	,069	,644	,942	,691	,828	,084		,123	,755	,115	,057	,308	,138	,393	1,000	,128
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 9	Pearson Correlation	,297	,835*	,682*	,772*	,637*	,667*	,399*	,288	1	,159	,636**	,341	,374*	,531**	,602**	,432*	,784**
	Sig. (2-tailed)	,111	,000	,000	,000	,000	,000	,029	,123		,403	,000	,065	,042	,003	,000	,017	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 10	Pearson Correlation	,038	,392*	,282	,265	,485*	,299	,257	,059	,159	1	,088	,423*	,231	,381*	,259	,383*	,465**
	Sig. (2-tailed)	,843	,032	,132	,156	,007	,108	,170	,755	,403		,642	,020	,218	,038	,166	,037	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 11	Pearson Correlation	,245	,601*	,610*	,607*	,513*	,602*	,590*	,294	,636*	,088	1	,349	,286	,576**	,709**	,363*	,725**
	Sig. (2-tailed)	,192	,000	,000	,000	,004	,000	,001	,115	,000	,642		,059	,125	,001	,000	,049	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item	Pearson Correlation	,335	,507*	,500*	,523*	,431*	,459*	,561*	,351	,341	,423*	,349	1	,456*	,657**	,614**	,543**	,718**
12	Sig. (2-tailed)	,071	,004	,005	,003	,017	,011	,001	,057	,065	,020	,059		,011	,000	,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item	Pearson Correlation	,122	,397*	,365*	,430*	,393*	,359	,263	,192	,374*	,231	,286	,456*	1	,514**	,420*	,298	,543**
13	Sig. (2-tailed)	,520	,030	,047	,018	,032	,051	,160	,308	,042	,218	,125	,011		,004	,021	,110	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item	Pearson Correlation	,301	,713*	,657*	,550*	,593*	,522*	,644*	,277	,531*	,381*	,576**	,657**	,514**	1	,720**	,544**	,818**
14	Sig. (2-tailed)	,106	,000	,000	,002	,001	,003	,000	,138	,003	,038	,001	,000	,004		,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item	Pearson Correlation	,154	,645*	,614*	,682*	,540*	,654*	,529*	,162	,602*	,259	,709**	,614**	,420*	,720**	1	,514**	,798**
15	Sig. (2-tailed)	,417	,000	,000	,000	,002	,000	,003	,393	,000	,166	,000	,000	,021	,000		,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item	Pearson Correlation	,061	,446*	,543*	,521*	,715*	,487*	,450*	,000	,432*	,383*	,363*	,543**	,298	,544**	,514**	1	,662**
16	Sig. (2-tailed)	,750	,013	,002	,003	,000	,006	,013	1,000	,017	,037	,049	,002	,110	,002	,004		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_	Pearson Correlation	,397*	,875*	,804*	,852*	,797*	,819*	,728*	,284	,784*	,465*	,725**	,718**	,543**	,818**	,798**	,662**	1
Total	Sig. (2-tailed)	,030	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,128	,000	,010	,000	,000	,002	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Pengendalian Internal

Correlations

	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Skor_Total
Item 1 Pearson Correlation	1	,164	,390*	,370*	,027	-,192	,152	-,486**	-,369*	-,205	,031	-,073	-,218	-,010
Item 1 Sig. (2-tailed)		,387	,033	,044	,886	,309	,421	,006	,045	,277	,869	,700	,248	,958
Item 1 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 2 Pearson Correlation	,164	1	,461*	,294	,259	,200	-,136	,111	,042	,115	,156	,299	,046	,406*
Item 2 Sig. (2-tailed)	,387		,010	,115	,167	,290	,475	,561	,827	,544	,409	,109	,810	,026
Item 2 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 3 Pearson Correlation	,390*	,461*	1	,286	,034	,207	-,286	-,108	,115	-,013	,335	,400*	,127	,398*
Item 3 Sig. (2-tailed)	,033	,010		,125	,858	,272	,126	,569	,544	,944	,071	,028	,504	,030
Item 3 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 4 Pearson Correlation	,370*	,294	,286	1	,294	,157	,160	,094	,135	,373*	,465**	,339	,261	,586**
Item 4 Sig. (2-tailed)	,044	,115	,125		,115	,408	,400	,623	,477	,043	,010	,067	,164	,001
Item 4 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 5 Pearson Correlation	,027	,259	,034	,294	1	-,050	,058	-,097	,250	-,101	,085	-,057	,046	,224
Item 5 Sig. (2-tailed)	,886	,167	,858	,115		,793	,760	,611	,183	,596	,654	,765	,810	,235
Item 5 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 6 Pearson Correlation	-,192	,200	,207	,157	-,050	1	,012	,433*	,300	,397*	,582**	,454*	,215	,572**
Item 6 Sig. (2-tailed)	,309	,290	,272	,408	,793		,951	,017	,108	,030	,001	,012	,254	,001

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,152	-,136	-,286	,160	,058	,012	1	-,034	,015	-,010	,104	-,045	-,011	,110
Item 7	Sig. (2-tailed)	,421	,475	,126	,400	,760	,951		,859	,939	,958	,584	,815	,955	,563
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,486**	,111	-,108	,094	-,097	,433*	-,034	1	,373*	,566**	,473**	,632**	,487**	,581**
Item 8	Sig. (2-tailed)	,006	,561	,569	,623	,611	,017	,859		,042	,001	,008	,000	,006	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,369*	,042	,115	,135	,250	,300	,015	,373*	1	,497**	,555**	,555**	,470**	,635**
Item 9	Sig. (2-tailed)	,045	,827	,544	,477	,183	,108	,939	,042		,005	,001	,001	,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,205	,115	-,013	,373*	-,101	,397*	-,010	,566**	,497**	1	,686**	,575**	,705**	,729**
Item 10	Sig. (2-tailed)	,277	,544	,944	,043	,596	,030	,958	,001	,005		,000	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,031	,156	,335	,465**	,085	,582**	,104	,473**	,555**	,686**	1	,781**	,669**	,898**
Item 11	Sig. (2-tailed)	,869	,409	,071	,010	,654	,001	,584	,008	,001	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,073	,299	,400*	,339	-,057	,454*	-,045	,632**	,555**	,575**	,781**	1	,552**	,836**
Item 12	Sig. (2-tailed)	,700	,109	,028	,067	,765	,012	,815	,000	,001	,001	,000		,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,218	,046	,127	,261	,046	,215	-,011	,487**	,470**	,705**	,669**	,552**	1	,689**
Item 13	Sig. (2-tailed)	,248	,810	,504	,164	,810	,254	,955	,006	,009	,000	,000	,002		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_To	Pearson Correlation	-,010	,406*	,398*	,586**	,224	,572**	,110	,581**	,635**	,729**	,898**	,836**	,689**	1
tal	Sig. (2-tailed)	,958	,026	,030	,001	,235	,001	,563	,001	,000	,000	,000	,000	,000	

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Kepuasan kerja

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Skor_ Total
Item 1	Pearson Correlation	1	,819*	,356	,531*	,367*	,089	,199	,397*	,706*	,627*	,518*	,060	,199	,022	-,035	,137	-,177	,536*	,695*	,366*	,497*	,031	,264	,758**
	Sig. (2-tailed)		,000	,053	,003	,046	,640	,293	,030	,000	,000	,003	,754	,293	,909	,855	,471	,351	,002	,000	,047	,005	,871	,158	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 2	Pearson Correlation	,819*	1	,275	,459*	,406*	,165	,195	,493*	,741*	,577*	,382*	-,083	,080	,167	,218	,306	-,254	,501*	,540*	,339	,561*	,022	,237	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000		,141	,011	,026	,383	,301	,006	,000	,001	,037	,663	,673	,377	,248	,100	,175	,005	,002	,067	,001	,910	,206	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 3	Pearson Correlation	,356	,275	1	,231	,207	,197	,165	,139	,287	,271	,261	-,238	-,165	,218	,231	,152	,377*	,307	,055	,162	,207	,000	,207	,383*
	Sig. (2-tailed)	,053	,141		,219	,273	,296	,384	,465	,124	,148	,163	,205	,384	,246	,219	,424	,040	,099	,773	,392	,273	1,000	,273	,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 4	Pearson Correlation	,531*	,459*	,231	1	,376*	,260	,218	,244	,414*	,445*	,428*	,233	,338	,117	-,059	,178	,485*	,306	,218	,000	,280	-,061	,053	,522**
	Sig. (2-tailed)	,003	,011	,219		,041	,165	,248	,194	,023	,014	,018	,216	,067	,537	,756	,347	,007	,100	,248	1,000	,134	,751	,781	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item 5	Pearson Correlation	,367*	,406*	,207	,376*	1	,047	,061	,516*	,382*	,151	,105	,021	,234	,317	,042	-,167	-,345	,409*	,061	,000	,287	-,200	,043	,412*
	Sig. (2-tailed)	,046	,026	,273	,041		,807	,751	,003	,037	,427	,581	,913	,214	,088	,824	,378	,062	,025	,751	1,000	,124	,289	,820	,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 6	Pearson Correlation	,089	,165	,197	,260	,047	1	,371*	,156	,288	,285	,049	-,149	,165	,109	,043	,303	-,016	,138	,165	,152	,252	-,136	,058	,379*
	Sig. (2-tailed)	,640	,383	,296	,165	,807		,043	,410	,123	,128	,797	,432	,383	,566	,820	,103	,934	,466	,383	,422	,179	,475	,760	,039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 7	Pearson Correlation	,199	,195	,165	,218	,061	,371*	1	,203	,441*	,125	,473*	,249	,195	,319	,459*	,306	-,079	-,013	,195	,339	,345	,345	,453*	,600**
	Sig. (2-tailed)	,293	,301	,384	,248	,751	,043		,282	,015	,512	,008	,184	,301	,085	,011	,100	,679	,946	,301	,067	,062	,062	,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 8	Pearson Correlation	,397*	,493*	,139	,244	,516*	,156	,203	1	,354	,124	,123	,070	,203	,166	,142	-,027	-,199	,508*	,106	,143	,236	-,218	,145	,473**
	Sig. (2-tailed)	,030	,006	,465	,194	,003	,410	,282		,055	,515	,519	,714	,282	,380	,453	,889	,292	,004	,576	,452	,209	,247	,444	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 9	Pearson Correlation	,706*	,741*	,287	,414*	,382*	,288	,441*	,354	1	,579*	,375*	-,193	,040	,380*	,344	,258	,066	,351	,641*	,295	,539*	,069	,257	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,124	,023	,037	,123	,015	,055		,001	,041	,307	,834	,038	,063	,169	,728	,058	,000	,113	,002	,717	,170	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 10	Pearson Correlation	,627*	,577*	,271	,445*	,151	,285	,125	,124	,579*	1	,442*	-,136	,351	-,005	-,111	,281	-,003	,257	,464*	,334	,631*	-,113	-,007	,615**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,148	,014	,427	,128	,512	,515	,001		,014	,473	,057	,979	,559	,133	,988	,170	,010	,071	,000	,551	,970	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 11	Pearson Correlation	,518*	,382*	,261	,428*	,105	,049	,473*	,123	,375*	,442*	1	,307	,291	,112	,204	,201	-,143	,109	,109	,269	,502*	,245	,416*	,627**
	Sig. (2-tailed)	,003	,037	,163	,018	,581	,797	,008	,519	,041	,014		,099	,118	,554	,279	,287	,449	,568	,565	,151	,005	,192	,022	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 12	Pearson Correlation	,060	-,083	-,238	,233	,021	-,149	,249	,070	-,193	-,136	,307	1	,581*	,037	,116	,076	,021	-,031	,083	,000	-,104	,208	,052	,173

Item 13	Sig. (2-tailed)	,754	,663	,205	,216	,913	,432	,184	,714	,307	,473	,099		,001	,848	,540	,689	,912	,871	,663	1,000	,585	,270	,785	,362
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,199	,080	-,165	,338	,234	,165	,195	,203	,040	,351	,291	,581*	1	-,137	-,024	,095	-,079	,116	,195	,339	,345	,022	,022	,392*
Item 14	Sig. (2-tailed)	,293	,673	,384	,067	,214	,383	,301	,282	,834	,057	,118	,001		,471	,899	,617	,679	,543	,301	,067	,062	,910	,910	,032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,022	,167	,218	,117	,317	,109	,319	,166	,380*	-,005	,112	,037	-,137	1	,651*	,098	,112	,176	,167	-,224	,276	,133	-,010	,386*
Item 15	Sig. (2-tailed)	,909	,377	,246	,537	,088	,566	,085	,380	,038	,979	,554	,848	,471		,000	,607	,555	,353	,377	,233	,140	,482	,960	,035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,035	,218	,231	-,059	,042	,043	,459*	,142	,344	-,111	,204	,116	-,024	,651*	1	,289	,006	-,144	,097	,000	,129	,356	,356	,391*
Item 16	Sig. (2-tailed)	,855	,248	,219	,756	,824	,820	,011	,453	,063	,559	,279	,540	,899	,000		,122	,974	,447	,611	1,000	,498	,054	,054	,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,137	,306	,152	,178	-,167	,303	,306	-,027	,258	,281	,201	,076	,095	,098	,289	1	,056	,272	,201	,156	,139	,139	-,060	,400*
Item 17	Sig. (2-tailed)	,471	,100	,424	,347	,378	,103	,100	,889	,169	,133	,287	,689	,617	,607	,122		,767	,147	,288	,411	,464	,464	,755	,028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,177	-,254	,377*	,485*	-,345	-,016	-,079	-,199	,066	-,003	-,143	,021	-,079	,112	,006	,056	1	-,193	,272	-,129	-,088	-,088	-,170	-,102
Item 18	Sig. (2-tailed)	,351	,175	,040	,007	,062	,934	,679	,292	,728	,988	,449	,912	,679	,555	,974	,767		,308	,146	,496	,645	,645	,369	,591
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,536*	,501*	,307	,306	,409*	,138	-,013	,508*	,351	,257	,109	-,031	,116	,176	-,144	,272	-,193	1	,372*	,379*	,370*	-,113	-,113	,498**
Item 19	Sig. (2-tailed)	,002	,005	,099	,100	,025	,466	,946	,004	,058	,170	,568	,871	,543	,353	,447	,147	,308		,043	,039	,044	,554	,554	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,695*	,540*	,055	,218	,061	,165	,195	,106	,641*	,464*	,109	,083	,195	,167	,097	,201	,272	,372*	1	,339	,345	,022	,022	,579**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,773	,248	,751	,383	,301	,576	,000	,010	,565	,663	,301	,377	,611	,288	,146	,043		,067	,062	,910	,910	,001

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Item 20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,366*	,339	,162	,000	,000	,152	,339	,143	,295	,334	,269	,000	,339	-,224	,000	,156	-,129	,379*	,339	1	,478*	,159	,318	,460*	
	N	30	30	30	1,000	1,000	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Item 21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,497*	,561*	,207	,280	,287	,252	,345	,236	,539*	,631*	,502*	-,104	,345	,276	,129	,139	-,088	,370*	,345	,478*	1	,189	,189	,704**	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Item 22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,031	,022	,000	-,061	-,200	-,136	,345	-,218	,069	-,113	,245	,208	,022	,133	,356	,139	-,088	-,113	,022	,159	,189	1	,595*	,226	
	N	30	30	30	1,000	,751	,289	,475	,062	,247	,717	,551	,192	,270	,910	,482	,054	,464	,645	,554	,910	,401	,317		,001	,229
Item 23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,264	,237	,207	,053	,043	,058	,453*	,145	,257	-,007	,416*	,052	,022	-,010	,356	-,060	-,170	-,113	,022	,318	,189	,595**	1	,402*	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Skor_Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,758*	,755*	,383*	,522*	,412*	,379*	,600*	,473*	,809*	,615*	,627*	,173	,392*	,386*	,391*	,400*	-,102	,498*	,579*	,460*	,704*	,226	,402*	1	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

2. Uji Reliabilitas

a. Variabel Kecurangan Akuntansi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,935	15

b. Variabel Pengendalian Internal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	10

c. Variabel Kepuasan Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	20

LAMPIRAN 4
DATA PENELITIAN

1. Kecurangan Akuntansi

No	Jawaban Item Pernyataan															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	39
2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	36
3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	26
4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	35
5	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	23
6	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	22
7	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
8	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	26
9	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	26
10	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	23
11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
12	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	22
13	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	18
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	28
15	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	29
16	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	22
17	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	38
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	44
19	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	25
20	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	31
21	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	39

22	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	25
23	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	30
24	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	3	2	1	1	2	23
25	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
26	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	26
27	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
28	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	20
29	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	32
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
31	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	24
32	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	18
33	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	29
34	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	21
35	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	26
36	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	17
37	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	29
38	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
39	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	17
40	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	27
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
42	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	23
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
46	2	5	2	2	3	2	2	5	2	2	2	3	2	1	3	38

47	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	30
48	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	24
49	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	29
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
51	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	51
52	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	26
53	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	20
54	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	30
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	27
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	32
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
58	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
59	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
61	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	41
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	35
63	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	29
64	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	37
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
66	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	25
67	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	30
68	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	31
69	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	30
70	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	35

2. Pengendalian Internal

No	Jawaban Item Pernyataan										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	32
2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	35
5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	38
6	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	40
7	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	43
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	44
10	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
11	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
12	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
13	3	3	5	2	4	4	5	3	3	5	37
14	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	32
15	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
16	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	2	3	3	5	4	4	3	4	4	36
19	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	36

20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	3	4	4	5	2	4	3	4	3	36
22	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	33
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
25	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	34
26	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
27	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	20
28	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	45
29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
32	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	44
33	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
34	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	40
35	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	45
36	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	37
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	47
39	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
40	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	45
41	4	3	5	3	4	4	4	3	5	4	39
42	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
43	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	38
44	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42

45	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	35
46	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
47	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	42
48	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	40
49	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	43
50	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
51	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	38
52	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	41
53	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
54	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	40
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
57	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
58	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
59	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
61	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
62	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
63	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
64	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
65	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
66	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	39
67	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
68	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	41
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

70	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

3. Kepuasan Kerja

No	Jawaban Item Pernyataan																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	73
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	77
3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	83
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	72
5	5	5	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	87
6	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
7	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	79
8	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	85
9	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
10	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
11	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
12	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
13	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	5	4	3	4	71
14	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	69
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	85
16	5	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	91
17	3	3	4	3	3	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	5	74
18	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	77
19	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	82

20	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
21	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	71
22	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	70
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	76
24	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
25	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
27	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	86
28	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	92
29	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
31	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	76
32	5	5	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
33	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	85
34	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
35	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	82
36	4	5	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	74
37	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	87
38	5	5	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	76
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
40	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	82
41	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	75
42	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	74
43	5	5	3	4	3	3	4	2	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	80
44	5	5	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77

45	4	4	3	4	3	3	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
46	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
47	4	4	3	3	2	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	77
48	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
49	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	79
50	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	70
51	4	4	5	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	1	74
52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	84
53	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	82
54	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	79
55	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	81
56	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	75
57	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	72
58	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75
59	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
60	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	77
61	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	73
62	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
63	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	76
64	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	75
65	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	87
66	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	83
67	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	83
68	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
69	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	88

70	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	90
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

LAMPIRAN 5

**PERHITUNGAN DISTRIBUSI
FREKUENSI DAN DISTRIBUSI
KECENDERUNGAN VARIABEL**

1. Perhitungan Distribusi Frekuensi Dan Kecenderungan Variabel

Statistics				
		Kecurangan_ Akuntansi	Pengendalian _Internal	Kepuasan _Kerja
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		28,94	39,23	78,47
Std. Error of Mean		,824	,491	,634
Median		29,00	39,00	77,00
Mode		30	38	76
Std. Deviation		6,892	4,111	5,304
Variance		47,504	16,904	28,137
Range		35	30	23
Minimum		16	20	69
Maximum		51	50	92
Sum		2026	2746	5493

a. Variabel Kecurangan Akuntansi

Kecurangan_Akuntansi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	1,4	1,4	1,4
	17	2	2,9	2,9	4,3
	18	2	2,9	2,9	7,1
	20	2	2,9	2,9	10,0
	21	1	1,4	1,4	11,4
	22	3	4,3	4,3	15,7
	23	4	5,7	5,7	21,4
	24	2	2,9	2,9	24,3
	25	3	4,3	4,3	28,6
	26	6	8,6	8,6	37,1
	27	3	4,3	4,3	41,4
	28	1	1,4	1,4	42,9
	29	8	11,4	11,4	54,3
	30	14	20,0	20,0	74,3
	31	2	2,9	2,9	77,1

32	2	2,9	2,9	80,0
35	3	4,3	4,3	84,3
36	1	1,4	1,4	85,7
37	1	1,4	1,4	87,1
38	2	2,9	2,9	90,0
39	2	2,9	2,9	92,9
41	1	1,4	1,4	94,3
43	1	1,4	1,4	95,7
44	2	2,9	2,9	98,6
51	1	1,4	1,4	100,0
Total	70	100,0	100,0	

b. Variabel Pengendalian Internal

Pengendalian_Internal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20	1	1,4	1,4	1,4
32	2	2,9	2,9	4,3
33	1	1,4	1,4	5,7
34	1	1,4	1,4	7,1
35	2	2,9	2,9	10,0
36	4	5,7	5,7	15,7
37	6	8,6	8,6	24,3
38	15	21,4	21,4	45,7
39	6	8,6	8,6	54,3
40	11	15,7	15,7	70,0
41	3	4,3	4,3	74,3
42	4	5,7	5,7	80,0
43	5	7,1	7,1	87,1
44	3	4,3	4,3	91,4
45	4	5,7	5,7	97,1
47	1	1,4	1,4	98,6
50	1	1,4	1,4	100,0
Total	70	100,0	100,0	

c. Variabel Kepuasan Kerja

Kepuasan_Kerja				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
69	1	1,4	1,4	1,4
70	2	2,9	2,9	4,3
71	2	2,9	2,9	7,1
72	2	2,9	2,9	10,0
73	4	5,7	5,7	15,7
74	5	7,1	7,1	22,9
75	6	8,6	8,6	31,4
76	8	11,4	11,4	42,9
77	6	8,6	8,6	51,4
78	4	5,7	5,7	57,1
79	6	8,6	8,6	65,7
Valid 80	2	2,9	2,9	68,6
81	2	2,9	2,9	71,4
82	4	5,7	5,7	77,1
83	3	4,3	4,3	81,4
84	2	2,9	2,9	84,3
85	3	4,3	4,3	88,6
86	1	1,4	1,4	90,0
87	3	4,3	4,3	94,3
88	1	1,4	1,4	95,7
90	1	1,4	1,4	97,1
91	1	1,4	1,4	98,6
92	1	1,4	1,4	100,0
Total	70	100,0	100,0	

1. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Kecurangan Akuntansi

- a. Jumlah Kelas interval adalah
- $$=1+3,3 \log 70$$
- $$=1+3,3 (1,84509804)$$
- $$=1+6,08882353$$
- $$=7,08 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$
- b. Rentang Data
- $$(51-16)+1= 36$$
- c. Panjang Kelas adalah $36/7=5,14$ dibulatkan menjadi 6
- Perhitungan Penentuan kategori
- 1) Skor Maksimal $5 \times 15 = 75$
 - 2) Skor minimal $1 \times 15 = 15$
 - 3) Mean Ideal (Mi) $= \frac{1}{2} (75+15) = 45$
 - 4) Standar deviasi Ideal (Si) $= \frac{1}{6} (75-15) = 9,6$ dibulatkan menjadi 10

Penentuan Kategori

- a) Sangat Tinggi $=Mi + 1,5Si < X \leq Mi + 3Si$
- $$= 45 + 1,5 (10) < X \leq 45 + 3 (10)$$
- $$=60 < X \leq 75$$
- b) Tinggi $= Mi + 0,5Si < X \leq Mi + 1,5Si$
- $$= 45 + 0,5 (10) < X \leq 45 + 1,5 (10)$$
- $$= 50 < X \leq 60$$
- c) Sedang $= Mi - 0,5Si < X \leq Mi + 0,5Si$
- $$= 45 - 0,5 (10) < X \leq 45 + 0,5 (10)$$
- $$= 40 < X \leq 50$$
- d) Rendah $= Mi - 1,5Si < X \leq Mi - 0,5Si$
- $$= 45 - 1,5 (10) < X \leq 45 - 0,5 (10)$$

$$= 30 < X \leq 40$$

$$\begin{aligned} \text{e) Sangat Rendah} &= Mi - 3Si < X \leq Mi - 1,5Si \\ &= 45 - 3(10) < X \leq 45 - 1,5(10) \\ &= 10 < X \leq 30 \end{aligned}$$

2. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Pengendalian Internal

a. Jumlah Kelas interval adalah

$$\begin{aligned} &= 1 + 3,3 \log 70 \\ &= 1 + 3,3(1,84509804) \\ &= 1 + 6,08882353 \\ &= 7,088 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b. Rentang Data

$$(50-20)+1 = 31$$

c. Panjang Kelas adalah $31/7=4,428$ dibulatkan menjadi 5

1) Perhitungan Penentuan kategori

2) Skor Maksimal $5 \times 10 = 50$

3) Skor minimal $1 \times 10 = 10$

4) Mean Ideal (Mi) $= \frac{1}{2}(50+10) = 30$

5) Standar deviasi Ideal (Si) $= \frac{1}{6}(50-10)$

$$= 6,4 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Penentuan Kategori

$$\begin{aligned} \text{a) Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5Si < X \leq Mi + 3Si \\ &= 30 + 1,5(7) < X \leq 30 + 3(7) \\ &= 40,5 < X \leq 51 \\ &\approx 40 < X \leq 51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Tinggi} &= Mi + 0,5Si < X \leq Mi + 1,5Si \\ &= 30 + 0,5(7) < X \leq 30 + 1,5(7) \end{aligned}$$

$$= 33,5 < X \leq 40,5$$

$$\approx 33 < X \leq 40$$

c) Sedang

$$\begin{aligned} &= Mi - 0,5Si < X \leq Mi + 0,5Si \\ &= 30 - 0,5 (7) < X \leq 30 + 0,5 (7) \\ &= 26,5 < X \leq 33,5 \\ &\approx 26 < X \leq 33 \end{aligned}$$

d) Rendah

$$\begin{aligned} &= Mi - 1,5Si < X \leq Mi - 0,5Si \\ &= 30 - 1,5 (7) < X \leq 30 - 0,5 (7) \\ &= 19,5 < X \leq 26,5 \\ &\approx 19 < X \leq 26 \end{aligned}$$

e) Sangat Rendah

$$\begin{aligned} &= Mi - 3Si < X \leq Mi - 1,5Si \\ &= 30 - 3 (7) < X \leq 30 - 1,5 (7) \\ &= 9 < X \leq 19,5 \\ &\approx 9 < X \leq 19 \end{aligned}$$

3. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Data Kepuasan Kerja

a. Jumlah Kelas interval adalah

$$1+3,3 \log 70$$

$$=1+3,3 (1,84509804)$$

$$=1+6,08882353$$

$$=7,088 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b. Rentang Data

$$(92-69)+1= 24$$

c. Panjang Kelas adalah $24/7= 3,428$ dibulatkan menjadi 4

Perhitungan Penentuan kategori

1) Skor Maksimal $5 \times 20 = 100$

2) Skor minimal $1 \times 20 = 20$

$$3) \quad \text{Mean Ideal (Mi)} \quad = \frac{1}{2}(100+20) \\ = 60$$

$$4) \quad \text{Standar deviasi Ideal (Si)} = \frac{1}{6}(100-20)$$

$$= 12,8 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

Penentuan Kategori

$$\begin{aligned} \text{a) Sangat Tinggi} &= \text{Mi} + 1,5\text{Si} < \text{X} \leq \text{Mi} + 3\text{Si} \\ &= 60 + 1,5(12) < \text{X} \leq 60 + 3(12) \\ &= 78 < \text{X} \leq 96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Tinggi} &= \text{Mi} + 0,5\text{Si} < \text{X} \leq \text{Mi} + 1,5\text{Si} \\ &= 60 + 0,5(12) < \text{X} \leq 60 + 1,5(12) \\ &= 66 < \text{X} \leq 78 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Sedang} &= \text{Mi} - 0,5\text{Si} < \text{X} \leq \text{Mi} + 0,5\text{Si} \\ &= 60 - 0,5(12) < \text{X} \leq 60 + 0,5(12) \\ &= 54 < \text{X} \leq 66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) Rendah} &= \text{Mi} - 1,5\text{Si} < \text{X} \leq \text{Mi} - 0,5\text{Si} \\ &= 60 - 1,5(12) < \text{X} \leq 60 - 0,5(12) \\ &= 42 < \text{X} \leq 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e) Sangat Rendah} &= \text{Mi} - 3\text{Si} < \text{X} \leq \text{Mi} - 1,5\text{Si} \\ &= 60 - 3(12) < \text{X} \leq 60 - 1,5(12) \\ &= 24 < \text{X} \leq 42 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 6
UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,51043405
	Absolute	,074
Most Extreme Differences	Positive	,074
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,618
Asymp. Sig. (2-tailed)		,839

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

a. Pengendalian Internal (X1) * Kecurangan Akuntansi (Y)

Report

Kecurangan_Akuntansi

Pengendalian_Internal	Mean	N	Std. Deviation
20	27,00	1	.
32	33,50	2	7,778
33	25,00	1	.
34	43,00	1	.
35	32,50	2	3,536
36	36,00	4	8,042
37	25,17	6	7,250
38	30,67	15	9,371
39	29,33	6	2,338
40	28,09	11	4,805
41	31,67	3	6,028
42	27,50	4	5,000
43	28,00	5	2,828
44	22,33	3	4,041
45	25,50	4	3,873
47	16,00	1	.
50	29,00	1	.
Total	28,94	70	6,892

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	1003,029	16	62,689	1,461	,151
Kecurangan_Akuntansi *	Between Groups	Linearity	198,435	1	198,435	4,623	,036
		Deviation from Linearity	804,594	15	53,640	1,250	,267
Pengendalian_Internal	Within Groups		2274,742	53	42,920		
	Total		3277,771	69			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecurangan_Akuntansi *				
Pengendalian_Internal	-,246	,061	,553	,306

b. Kepuasan Kerja (X2) * Kecurangan Akuntansi (Y)

Report

Kecurangan_Akuntansi

Kepuasan_Kerja	Mean	N	Std. Deviation
69	28,00	1	.
70	27,50	2	3,536
71	28,50	2	14,849
72	32,50	2	3,536
73	41,75	4	2,217
74	31,60	5	13,334
75	30,17	6	6,676
76	25,63	8	5,502
77	33,50	6	5,648
78	25,50	4	3,317
79	30,50	6	4,037
80	23,50	2	9,192
81	24,00	2	4,243
82	24,50	4	3,109
83	27,00	3	2,646
84	25,00	2	1,414
85	28,00	3	1,732
86	27,00	1	.
87	27,33	3	3,786
88	30,00	1	.
90	35,00	1	.
91	22,00	1	.
92	20,00	1	.
Total	28,94	70	6,892

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	1415,446	22	64,338	1,624	,082
Kecurangan_Akuntansi *	Between Groups	Linearity	260,468	1	260,468	6,573	,014
		Deviation from Linearity	1154,979	21	54,999	1,388	,173
Kepuasan_Kerja	Within Groups		1862,325	47	39,624		
	Total		3277,771	69			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecurangan_Akuntansi *				
Kepuasan_Kerja	-,282	,079	,657	,432

3. Uji Multikolinearitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,328 ^a	,108	,081	6,607

a. Predictors: (Constant), Kepuasan_Kerja, Pengendalian_Internal

b. Dependent Variable: Kecurangan_Akuntansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353,155	2	176,577	4,045	,022 ^b
	Residual	2924,617	67	43,651		
	Total	3277,771	69			

a. Dependent Variable: Kecurangan_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kepuasan_Kerja, Pengendalian_Internal

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	63,812	12,520		5,097	,000		
	Pengendalian_Internal	-,296	,203	-,177	-1,457	,150	,907	1,102
	Kepuasan_Kerja	-,296	,157	-,228	-1,883	,064	,907	1,102

a. Dependent Variable: Kecurangan_Akuntansi

4. Uji Heteroskedastisitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95,021	2	47,511	2,793	,068 ^b
	Residual	1139,882	67	17,013		
	Total	1234,904	69			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), Kepuasan_Kerja, Pengendalian_Internal

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23,335	7,816		2,985	,004	
	Pengendalian _Internal	-,112	,127	-,108	-,880	,382	,907
	Kepuasan_Ke rja	-,179	,098	-,224	-1,821	,073	,907

a. Dependent Variable: RES2

LAMPIRAN 7
UJI HIPOTESIS

1. Analisis Regresi Sederhana

a. Pengendalian Internal (X1) * Kecurangan Akuntansi (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,246 ^a	,061	,047	6,729

a. Predictors: (Constant), Pengendalian_Internal

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198,435	1	198,435	4,382	,040 ^b
	Residual	3079,336	68	45,284		
	Total	3277,771	69			

a. Dependent Variable: Kecurangan_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pengendalian_Internal

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,124	7,771		5,806	,000
	Pengendalian_Internal	-,412	,197	-,246	-2,093	,040

a. Dependent Variable: Kecurangan_Akuntansi

b. Kepuasan Kerja (X2) *Kecurangan Akuntansi (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,282 ^a	,079	,066	6,661

a. Predictors: (Constant), Kepuasan_Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	260,468	1	260,468	5,870	,018 ^b
	Residual	3017,304	68	44,372		
	Total	3277,771	69			

a. Dependent Variable: Kecurangan_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kepuasan_Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,685	11,890		4,852	,000
	Kepuasan_Kerja	-,366	,151	-,282	-2,423	,018

a. Dependent Variable: Kecurangan_Akuntansi

2. Analisis Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,328 ^a	,108	,081	6,607

a. Predictors: (Constant), Kepuasan_Kerja, Pengendalian_Internal

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353,155	2	176,577	4,045	,022 ^b
	Residual	2924,617	67	43,651		
	Total	3277,771	69			

a. Dependent Variable: Kecurangan_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kepuasan_Kerja, Pengendalian_Internal

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
	(Constant)	63,812	12,520		5,097	,000	
1	Pengendalian_Internal	-,296	,203		-,177	-1,457	,150
	Kepuasan_Kerja	-,296	,157		-,228	-1,883	,064

a. Dependent Variable: Kecurangan_Akuntansi

LAMPIRAN 8
SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor: 070/Reg/0104/ST/2017

Menunjuk Surat : Dari : FAKULTAS EKONOMI UNY Nomor : 2284/un34.18/1/2016
Tanggal : 08 Januari 2017 Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **RENO JOKO SADEWO**
P. T / Alamat : **FAKULTAS EKONOMI UNY
KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281**
NIP/NIM/No. KTP : **3308181812930003**
Nomor Telp./HP : **081314851568**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KEPUJASAN KERJA TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI PADA DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI DAN UMKM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PERDAGANGAN, DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, DAN PERINDUSTRIAN**
Waktu : **08 Januari 2017 s/d 28 Februari 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 09 Januari 2017

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubbid.
Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Perdagangan Kab. Bantul
4. Ka. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perindustrian Kab. Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jalan Kesatrian No. 38 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 0024/PEN/I/2017

Membaca : Surat dari UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, Nomor :
2283/UN34.18/LT/2016 tanggal 19 Desember 2016, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang
Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang
Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan
Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor
38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah
Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : **Reno Joko Sadewo NIM : 15812147014**
Fakultas/Instansi : Ekonomi/UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat Instansi : Jl.Colombo No.1 Yogyakarta
Alamat Rumah : Kliwonan 2 Grabag, Magelang, Jawa Tengah
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul "PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN
KEPUASAN KERJA TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI PADA DINAS
PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI DAN UMKM DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA"

Lokasi Penelitian : Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan
Menengah Kab. Gunungkidul

Dosen Pembimbing : Dr.Ngadirri Setiawan,SE.MS
Waktunya : Mulai tanggal : 10 Januari 2017 s/d 28 Februari 2017
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cc. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : litbangbappeda.gk@gmail.com dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : kpadgunungkidul@gmail.com.
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada tanggal : 10 Januari 2017

An. Bupati

dt. Kepala



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Gunungkidul;
5. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Gunungkidul
6. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00092/11/2017

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 074/665/KESBANGPOL/2017, TANGGAL 30 JANUARI 2017, PERIHAL : IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..


Diizinkan kepada : **RENO JOKO SADEWO**
NIM / NIP : **15812147014**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERIM YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI PADA DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI DAN UMKM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Lokasi : **WILAYAH KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **01 Februari 2017 s/d 18 Maret 2017**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **01 Februari 2017**

KEPALA
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/4156

8361/34

Membaca Surat : Dari Wakil Dekan I Fak. Ekonomi - UNY
Nomor : 2288/UN34.18/LT/2016 Tanggal : 20 Desember 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : RENO JOKO SADEWO
No. Mhs/ NIM : 15812147014
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY
Alamat : Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Ngadirin Setiawan, S.E., M.S.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KEPUJASAN KERJA TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI PADA DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI DAN UMKM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (Mencari Data di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 20 Desember 2016 s/d 20 Maret 2017

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

RENO JOKO SADEWO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 21 Desember 2016

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :
Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)